

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* DAN PENGGUNAAN
E-CARD TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA
SANTRIWATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK
WONGSOREJO BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:
Hanin Syarifah
NIM: 211105030013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* DAN PENGGUNAAN
E-CARD TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA
SANTRIWATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK
WONGSOREJO BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Hanin Syarifah
NIM: 211105030013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* DAN PENGGUNAAN
E-CARD TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA
SANTRI WATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK
WONGSOREJO BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM
NIP. 198509152019032005

PENGARUH MENTAL ACCOUNTING DAN PENGGUNAAN E-CARD TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA SANTRI WATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK WONGSOREJO BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar S.Akun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 29 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

Sekretaris

M. Daud Rhosyidy, M.E.
NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M.



Menyetujui *

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 19681226199031001

MOTTO

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Israa [17] : 26-27) ¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tim Penyempurnaan Terjemahan AL-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019, Surah Al- Israa (17) 26-27, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 209.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'aalamiin segala puji saya haturkan kepada Allah Swt. Atas karunia, petunjuk, dan bantuan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan kasih dan penghormatan kepada pihak-pihak berikut.

1. Berjuta- juta terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda tercinta, Bapak Zubaidi Moch Zuhri Saeful. Terima kasih atas segala usaha yang telah dilakukan untuk anak-anakmu, serta dukungan penuh kasih yang selalu engkau berikan. Engkau adalah cinta pertama bagi putrimu ini.
2. Berjuta terimakasih juga untuk pintu surgaku Ibunda tercinta Ibu Laila Binti Rahwini Bin Munaim karena telah mengandunku dan mempertaruhkan nyawamu untukku, terimakasih untuk setiap cucuran keringat, doa, nasehat, cinta dan kasihmu yang selalu menjadi kekuatan untuk selalu bangkit dan melangkah kedepan.
3. Terimakasih juga kepada adik saya, Muhammad Alawi yang sudah memberikan semangat juga menghibur kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini.
4. Terima kasih kepada kakek saya Alm. Rahwini dan nenek saya Ibu Hotini yang telah merawat saya dari kecil sampai sekarang, dan terima kasih telah menyayangi penulis.
5. Kepada Keluarga besar YPP Miftahul Ulum terkhusus Abuya KH. Muhammad Hayatul Ikhsan dan Nyai Hj. Nur Mahmudah, telah merawat saya dengan penuh kasih sayang hingga bisa berada di titik ini juga terima kasih atas dukungan dan doa-doanya yang tulus.

Jember, 20 Maret 2025
Peneliti

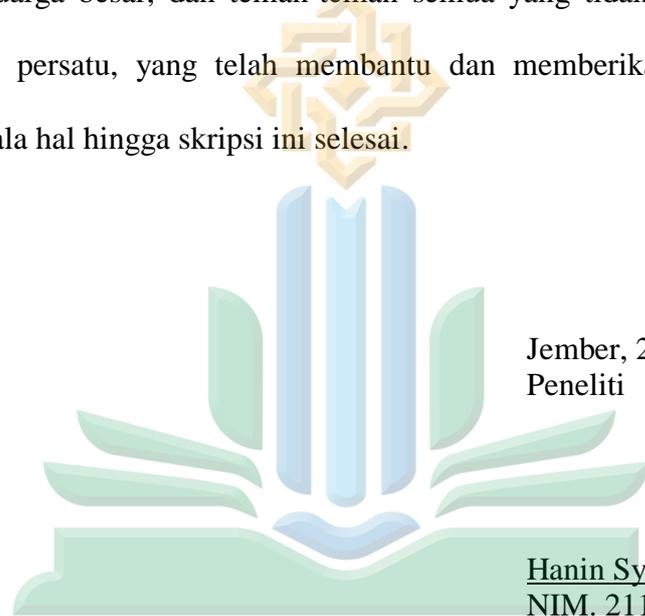
Hanin Syarifah
NIM. 211105030013

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Aminatus Zariyah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

8. Kh. Moh. Hayatul Ikhsan,. M.Pd.I. beserta Nyai Hj. Nur Mahmudah,. M.Pd.I. selaku Pengasuh Pondok Pesantren miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.
9. Guru beserta para santriwati yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
10. Keluarga besar, dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.



Jember, 20 Maret 2025
Peneliti

Hanin Syarifah
NIM. 211105030013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Hanin Syarifah, Siti Indah Purwaning Yuwana, 2025: *Pengaruh Mental Accounting Dan Penggunaan E-Card Terhadap Besaran Tabungan Pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.*

Kata Kunci: *Mental Accounting*, Penggunaan *E-Card*, Besaran Tabungan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah struktur sistem pembayaran konvensional, dengan E-card menjadi alat pembayaran yang semakin populer, terutama di kalangan generasi muda. Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Banyuwangi, santriwati aktif menggunakan E-card untuk transaksi harian. Namun, penggunaan E-card juga memunculkan tantangan terkait pengelolaan keuangan individu, yang dapat dipahami melalui konsep *mental accounting*. *Mental Accounting* adalah kecenderungan individu untuk membagi uang ke dalam kategori berbeda berdasarkan sumber dan tujuan. Teori ini, yang pertama kali diusulkan oleh Richard Thaler pada tahun 1985, Secara umum, individu mengelola keuangan dengan menetapkan prioritas dan merinci pengeluaran sesuai kebutuhan, sehingga dapat diketahui berapa jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan selama periode tertentu.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Apakah *mental accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap besaran tabungan pada santri? 2. Apakah penggunaan *E-card* berpengaruh secara signifikan terhadap besaran tabungan pada santri? 3. Apakah penggunaan *mental accounting* dan penggunaan *E-card* berpengaruh secara simultan terhadap besaran tabungan pada santri?

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap besaran tabungan pada santri. 2. Untuk mengetahui apakah penggunaan *E-card* berpengaruh terhadap besaran tabungan pada santri. 3. Untuk mengetahui Apakah *mental accounting* dan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap besaran tabungan pada santri?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan dengan jenis asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 sebagai responden. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel *mental accounting*, penggunaan E-card, dan besar tabungan. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), analisis regresi linier berganda, dan analisis koefisien determinasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Mental Accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum. 2. Penggunaan *E-card* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum. 3. *Mental Accounting* dan penggunaan E-card memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGARUH <i>MENTAL ACCOUNTING</i> DAN PENGGUNAAN <i>E-CARD</i> TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA SANTRIWATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK WONGSOREJO BANYUWANGI	i
PENGARUH <i>MENTAL ACCOUNTING</i> DAN PENGGUNAAN <i>E-CARD</i> TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA SANTRIWATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK WONGSOREJO BANYUWANGI	i
PENGARUH <i>MENTAL ACCOUNTING</i> DAN PENGGUNAAN <i>E-CARD</i> TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA SANTRIWATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK WONGSOREJO BANYUWANGI	ii
PENGARUH <i>MENTAL ACCOUNTING</i> DAN PENGGUNAAN <i>E-CARD</i> TERHADAP BESARAN TABUNGAN PADA SANTRIWATI MIFTAHUL ULUM BENGKAK WONGSOREJO BANYUWANGI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional	10

G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II.....	21
KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	34
1. <i>Mental accounting</i>	34
2. <i>Penggunaan E-card</i>	37
3. Besar tabungan	39
BAB III.....	42
Metode Penelitian.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
D. Analisis Data	46
BAB IV	52
PENYAJIAN DATA DAN ANLISIS.....	52
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan.....	75
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
MATRIK PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 1.2 Indikator Variabel	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Ketentuan <i>Skala Liket</i>	46
Tabel 4.1 Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Miftahul Ulum	56
Tabel 4.2 Tabulasi Data Variabel Mental Accounting	57
Tabel 4.3 Tabulasi Data Variabel Penggunaan E-card	57
Tabel 4.4 Tabulasi Data Variabel Besar Tabungan	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Mental Accounting (X1)	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Penggunaan E-card (X2)	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Besar Tabungan (Y)	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolenieritas	66
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	69
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Linier Berganda	72
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinan . (R ²)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia yang semakin modern sehingga perkembangan sistem pembayaran yang berbasis teknologi telah mengubah struktur sistem pembayaran konvensional yang menggunakan uang fisik sebagai alat pembayaran dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun uang masih banyak digunakan di seluruh dunia sebagai alat pembayaran, pola pembayaran tunai (*cash*) secara bertahap beralih ke pembayaran karena perkembangan teknologi sistem pembayaran yang cepat.²

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan kartu elektronik (*E-card*), yang memfasilitasi berbagai transaksi tanpa uang tunai. *E-card* mempermudah proses pembayaran baik di toko fisik maupun dalam transaksi online, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Hal ini didukung oleh kemudahan akses dan efisiensi yang ditawarkan oleh *E-card*, sehingga penggunaannya semakin meluas di berbagai kalangan, termasuk di pesantren.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam transaksi keuangan semakin meningkat, termasuk di kalangan santri. *E-card* sebagai alat pembayaran elektronik menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam

² Choiril Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam perspektif hukum Syari'ah" *Jurnal Qawanin* 2, No. 1 (Januari, 2018): 31.

melakukan transaksi.³ Namun, penggunaan *E-card* juga membawa tantangan baru, terutama terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan individu. Salah satu konsep yang relevan untuk memahami perilaku ini adalah *mental accounting*, yang menjelaskan bagaimana individu mengelompokkan dan memperlakukan uang secara berbeda berdasarkan konteksnya. Santriwati Miftahul Ulum di Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi, merupakan kelompok yang aktif dalam menggunakan *E-card* untuk transaksi sehari-hari. Namun, fenomena yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana *mental accounting* mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *E-card* dan dampaknya terhadap besar tabungan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang perilaku keuangan santriwati serta membantu lembaga pendidikan dalam merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif.

Lembaga pendidikan Islam, yang dikenal sebagai Pondok Pesantren, berfungsi sebagai tempat di mana individu dapat mempelajari, memahami, dan mendalami ajaran Islam dan menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk amal. Santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi juga tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi ini. Dalam kehidupan sehari-hari, santriwati seringkali menggunakan *E-card* untuk bertransaksi, baik untuk kebutuhan pribadi maupun kegiatan lainnya. Seiring dengan

³ Zahrul Muttaqin, *Manajemen Teknologi Agribisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 19.

kemudahan yang diberikan, penggunaan *E-card* juga memunculkan fenomena baru dalam cara pengelolaan keuangan individu, yang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *mental accounting*.

Mental accounting, atau akuntansi mental, merupakan konsep dalam bidang ekonomi perilaku yang menjelaskan bagaimana individu mengelompokkan, mengelola, dan merencanakan penggunaan uang berdasarkan kategori mental tertentu. Sebagai contoh, seseorang mungkin memperlakukan uang dari hadiah atau bonus secara berbeda dibandingkan dengan uang bulanan, meskipun secara nilai uang tersebut sama. Dalam konteks penggunaan *E-card*, *mental accounting* dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengatur pengeluaran dan menentukan alokasi tabungan mereka.⁴

Mental Accounting merupakan sikap individu yang selalu menggunakan kalkulasi mental pada mengambil keputusan dengan mempertimbangkan biaya serta manfaat dari seluruh tindakan yang diambil.⁵ Selain itu, *Mental accounting* merupakan konsep dalam ekonomi perilaku yang menggambarkan cara individu mengelompokkan, mengevaluasi, dan mengelola uang berdasarkan kategori-kategori mental yang terpisah. Menurut teori ini, seseorang tidak selalu memandang uang sebagai entitas tunggal, tetapi membaginya berdasarkan sumber, penggunaan, atau tujuan

⁴ Etik Kresnawati, Ahmad bunyan wahib, dan Ruspita rani pertiwi, “Eksprimen akuntansi mental: pengaruh cara pembayaran dalam memperlakukan uang”, *Jurnal akuntansi dan investasi* 20, No. 2 (Agustus, 2019): 342.

⁵ Arini Novandalina, Fidyah Yuli Ernawati, dan Andhy Tri Adriyanto, “Sikap Risiko, Akuntansi Mental Dan Keyakinan Berlebihan Dalam Keputusan Penempatan Investasi Selama Dan Setelah Covid-19”, *Jurnal internasional ekonomi, bisnis dan penelitian akuntansi* 6 ,No.1 (2022): 283.

tertentu, yang sering kali mempengaruhi perilaku finansial mereka, termasuk dalam pengelolaan pengeluaran dan tabungan.

E-card, atau kartu elektronik, adalah sebuah kartu berbasis teknologi digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai. *E-card* umumnya berbentuk kartu fisik atau aplikasi digital yang terhubung dengan akun bank atau dompet digital (E-wallet) dan digunakan untuk pembayaran online maupun offline. Jenis *E-card* bisa mencakup kartu debit, kartu kredit, atau kartu Prabayar.

Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan setelah pajak yang tidak dikonsumsi atau tabungan sama dengan pendapatan setelah pajak dikurangi konsumsi. Tabungan merupakan suatu kegiatan menabung uang dengan tujuan untuk mempertahankan nilai uang yang dimiliki dan juga mempersiapkan dana di masa depan. tabungan juga bisa dikatakan pengorbanan sementara konsumsi saat ini untuk mempersiapkan di masa depan.

Santri yang berada dalam lingkungan pondok pesantren, pengelolaan keuangan pribadi sering kali menjadi tantangan tersendiri. Kehidupan yang sederhana dan kebutuhan akan pengendalian keuangan yang baik menjadi sangat penting. Oleh karena itu, perlu dipelajari lebih lanjut bagaimana *mental accounting* mempengaruhi penggunaan *E-card* serta besaran tabungan di kalangan santriwati Miftahul Ulum Bengkak. Pemahaman mengenai hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam

tentang pola pikir dan perilaku keuangan santri dalam era digital saat ini.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum di Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi, telah mengambil langkah inovatif dengan menjadi pondok pesantren pertama di daerah kecamatan wongsorejo yang menggunakan *e-card* untuk seluruh transaksi sehari-hari santri. Miftahul Ulum menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi finansial di pesantren. Ada beberapa pondok di kecamatan wongsorejo namun pondok miftahul ulum satu-satunya yang menggunakan sistem tersebut. berikut daftar pondok yang berada di kecamatan wongsorejo.

Tabel 1.1
Daftar Nama Pondok

No	Nama Pondok	Alamat pondok
1	Pondok pesantren Miftahul ulum.	Bengkak Wongsorejo Banyuwangi
2	Pondok pesantren ma'hadul Qur'an abinaya ilmi.	Sumberanyar Wongsorejo Banyuwangi
3	Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Wongsorejo.	Dusun Krajan Wongsorejo Banyuwangi
4	Pondok pesantren darus salam	Dusun Krajan Wongsorejo Banyuwangi
5	Pondok pesantren Bahrul Ulum.	Bajulmati Wongsorejo Banyuwangi
6	Pondok pesantren assyafa'ah.	Sidodadi Wongsorejo Banyuwangi
7	Pondok pesantren mathbaul ulum.	Alasbuluh Wongsorejo Banyuwangi
8	Pondok pesantren Mambaul Huda.	Bimorejo Wongsorejo Banyuwangi
9	Pondok pesantren Bustanul ulum	Dusun Krajan Wongsorejo Banyuwangi
10	pondok pesantren sunan Kalijaga.	Sumberkencono Wongsorejo Banyuwangi
11	pondok pesantren nurul abror	Alasbuluh Wongsorejo Banyuwangi

Dengan menggunakan kartu *e-card*, Miftahul Ulum tidak hanya mengikuti perkembangan zaman yang semakin digital, tetapi juga berusaha untuk membangun sistem pengelolaan keuangan santri yang lebih efisien, transparan, dan kontemporer. Sebelum ini, pondok pesantren biasanya menggunakan uang tunai, yang seringkali hilang atau dicuri.

Kemudahan dan keringkasan transaksi uang elektronik kerap dijadikan alasan oleh santriwati miftahul ulum untuk membelanjakan uangnya menggunakan *E-card*. Dalam teori, sistem pembayaran yang mudah mendorong santriwati untuk bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, berbelanja menggunakan uang elektronik telah menyebabkan perubahan pola konsumsi santriwati, membuat mereka rentan dalam pengeluaran dan melupakan tabungan atau investasi, membuat mereka tetap boros. Faktor psikologis, yang mencerminkan kepribadian dan tingkat kesadaran religius yang rendah, dapat memengaruhi perubahan pola konsumsi.⁶

Menurut Badriya Nurul Hidayati yang melakukan penelian dengan judul "Pengaruh Dompert Digital Dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati Pptq. Ebqory Jember: Studi Pada Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan instrumen penelitian digunakan untuk menganalisis data kuantitatif atau statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, dompet digital dan tingkat

⁶ Muhammad a, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Ed. 1, Cet. 1, 75.

religiusitas, memberikan pengaruh positif terhadap *mental accounting* pada santriwati PPTQ Ebqory Jember. Ini ditunjukkan dengan uji regresi linier berganda menggunakan SPSS 25.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mental accounting* terhadap penggunaan *E-card* dan besaran tabungan pada santriwati Miftahul Ulum, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengelolaan keuangan di kalangan santri. Juga untuk mengetahui apakah penggunaan *E-card* dapat mengetahui perilaku menabung individu para santri juga perbandingan besaran tabungan santri sebelum menggunakan *E-card* dan sesudah menggunakan *E-card* di pondok pesantren miftahul ulum. Sebelum penerapan kartu elektronik (*E-card*) untuk uang saku santri, pengawasan terhadap pengeluaran santri cenderung kurang optimal karena minimnya pemantauan dari orang tua. Dengan adanya *E-card* yang dilengkapi fitur batas pengeluaran harian, pengawasan menjadi lebih terstruktur dari sini kita bisa melihat bahwa para santri sudah bisa menerapkan perilaku *mental accounting*, mengapa demikian? karena para santri dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga bisa dipastikan bahwa setiap santri memiliki tabungan individu.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Mental Accounting* Dan Penggunaan *E-Card* Terhadap Besaran Tabungan Pada Santriwati Miftahul Ulum, Bengkac Wongsorejo, Banyuwangi.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *mental accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap besaran tabungan pada santri?
2. Apakah penggunaan *E-card* berpengaruh secara signifikan terhadap besaran tabungan pada santri?
3. Apakah penggunaan *mental accounting* dan penggunaan *E-card* berpengaruh secara simultan terhadap besaran tabungan pada santri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap besaran tabungan pada santri
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan *E-card* berpengaruh terhadap besaran tabungan pada santri
3. Untuk mengetahui Apakah *mental accounting* dan penggunaan *E-card* berpengaruh secara simultan terhadap besaran tabungan pada santri?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang *mental accounting* dan perubahan cara kita bertransaksi di era modern. Kita akan melihat lebih dekat bagaimana penggunaan kartu elektronik seperti *E-card* yang mempengaruhi kebiasaan belanja kita dan mendorong pertumbuhan ekonomi

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya bertujuan untuk menambah wawasan bagi peneliti agar lebih mengetahui dalam bidang akuntansi yaitu *mental accounting* juga mengetahui adakah pengaruh *mental accounting* dan penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan pada santriwati di pondok pesantren miftahul ulum

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai aspek yang diteliti secara khusus dalam suatu penelitian. Variabel ini memiliki nilai atau karakteristik yang berbeda-beda, sehingga dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel independen (bebas).

Variabel bebas dapat dikatakan juga sebagai variabel independen.

Dinamakan variabel bebas karena variabel ini memang bebas, maksudnya adalah dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya, variabel ini juga dikatakan sebagai variabel pengaruh karena akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya biasanya variabel ini biasa disebut dengan variabel. yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *mental accounting* (X1) dan penggunaan *E-card* (X2)⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah besaran tabungan (Y).

2. Indikator Penelitian

Indikator variabel berfungsi sebagai rujukan empiris dari variabel yang diteliti, dan juga berfungsi sebagai landasan untuk pembuatan item atau pertanyaan untuk observasi, wawancara, dan kuis.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Penelitian
1.	<i>Mental Accounting</i>	1. Pemahaman 2. Penerapan 3. Kecenderungan
2.	Penggunaan <i>E-Card</i>	1. Frekuensi 2. Jenis Transaksi 3. Kepuasan
3.	Besaran Tabungan	A. Jumlah B. Motivasi C. Kendala

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel mencakup semua arahan yang diperlukan untuk mengamati dan mengukur suatu konsep atau variabel untuk menguji kesempurnaannya. Definisi ini ditemukan dalam item-item yang termasuk dalam instrumen penelitian. Berikut merupakan definisi operasional untuk variabel penelitian tersebut:

⁸ sugiyono, 39.

1. *Mental Accounting*

Mental Accounting adalah gambaran tentang bagaimana seseorang melakukan proses akuntansi dengan menerapkan kegiatan pengalokasian, pengkategorisasian dan pengelolaan keuangan.⁹ (misalnya, uang saku, uang tabungan) dengan tujuan penggunaan (misalnya, untuk kebutuhan sehari-hari, untuk ditabung), yang diukur melalui skor yang diperoleh pada kuesioner yang mengukur pemahaman, penerapan dan Kecenderungan dalam membagi uang terhadap *mental accounting*.

Mencatat dan membukukan merupakan langkah awal dalam proses akuntansi. Setelah melakukan kedua aktivitas tersebut, penting untuk melaporkan hasilnya. Penerapan langkah-langkah ini dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks muamalah, sangat penting untuk menciptakan tata kelola yang baik. Hal ini akan mendukung terciptanya akuntabilitas dan transparansi. Oleh karena itu, pemahaman tentang akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap munculnya *mental accounting* di kalangan santriwati."¹⁰

⁹ Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, dan Nur Hisamuddin, "*Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*", *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17, No. 2 (Februari, 2020): 123.

¹⁰ Rospitadewi & Efferin, "*Mental Accounting dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi*", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8, No.1(April 2017): 19.

2. Penggunaan *E-card*

E-card (kartu digital) santri adalah sebuah kartu identitas elektronik yang berfungsi sebagai identitas resmi bagi santri di pondok pesantren. Kartu ini memudahkan santri dalam melakukan berbagai transaksi di lingkungan pondok, seperti pembayaran biaya pendidikan, pembelian makanan, atau layanan lainnya. Dengan menggunakan *E-card*, santri tidak perlu membawa uang tunai, sehingga lebih praktis dan aman.

E-card juga telah terintegrasi dengan perbankan syariah, yang memungkinkan santri untuk melakukan transaksi secara mudah dan cepat.¹¹ Integrasi ini memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga santri dapat bertransaksi dengan keyakinan bahwa mereka mengikuti aturan yang berlaku. Selain itu, penggunaan *E-card* mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di pondok pesantren, karena setiap transaksi dapat dicatat dan dilacak dengan mudah.

Dalam konteks pendidikan keuangan, *E-card* memberikan peluang bagi santri untuk belajar mengelola keuangan mereka sejak dini.

Dengan menggunakan kartu ini, santri dapat memahami pentingnya menabung dan merencanakan pengeluaran mereka. Dengan demikian,

E-card tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga

¹¹ Amala Bilqis Ahmad, "Efektifitas Aplikasi Krapyak-U Sebagai Administrasi Kepesantrenan Digital Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2023): 274–80.

sebagai sarana edukasi yang mendukung pengembangan keterampilan keuangan santri.

3. Besaran Tabungan

Tabungan dapat diartikan sebagai simpanan yang didasarkan pada wadiah atau investasi dana melalui akad mudharabah, serta akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam konteks ini, tabungan memiliki ketentuan tertentu yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat. Namun, perlu dicatat bahwa tabungan tidak dapat diambil menggunakan cek, bilyet giro, atau alat lain yang sejenis.¹²

Hal ini menunjukkan bahwa tabungan berfungsi sebagai instrumen penyimpanan yang lebih aman dan terencana.

Besaran tabungan seorang santri dapat diukur melalui beberapa faktor. Pertama, motivasi untuk menabung sangat berpengaruh terhadap jumlah simpanan yang dapat terkumpul. Motivasi ini bisa berasal dari keinginan untuk memiliki dana darurat, membiayai pendidikan, atau memenuhi kebutuhan lainnya. Kedua, kendala yang dihadapi dalam proses menabung juga menjadi faktor penting. Kendala ini bisa berupa kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pengeluaran yang tidak terencana, atau tekanan sosial.

Selanjutnya, jumlah uang yang berhasil dikumpulkan dan disimpan oleh seorang santriwati di Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi dalam jangka waktu satu bulan terakhir juga menjadi

¹² Abdullah Syakur Novianto, "Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah", *Jurnal Koperasi dan Manajemen* 2, No. 2 (2021): 54-55.

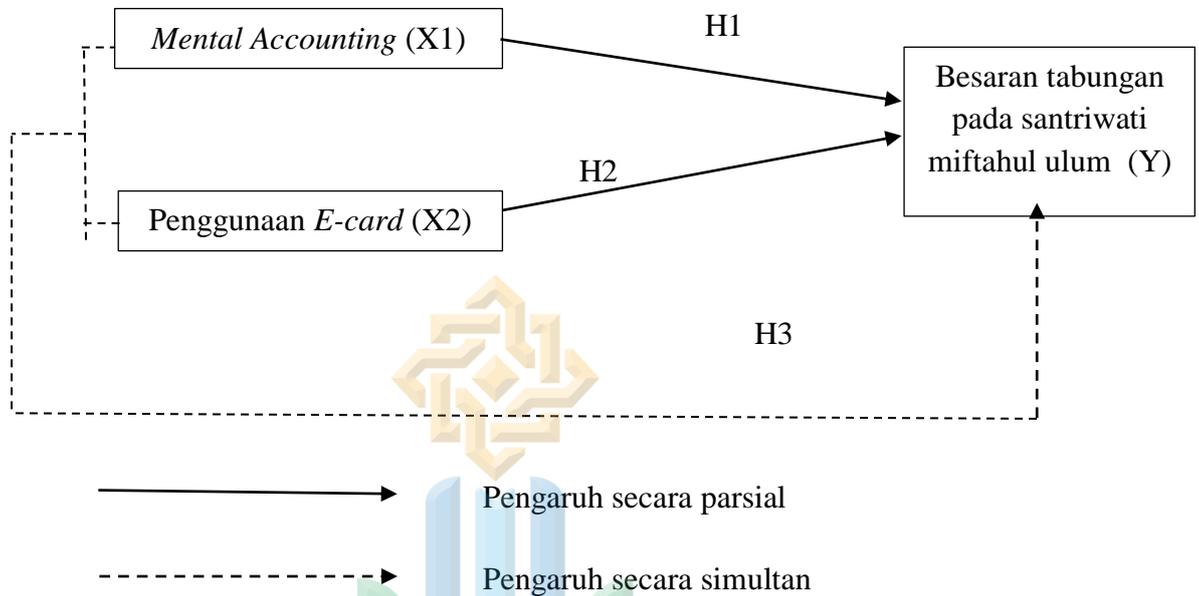
indikator penting. Melalui pengamatan terhadap motivasi, kendala, dan total simpanan, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kebiasaan menabung santri dan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, tabungan tidak hanya menjadi alat untuk menyimpan uang, tetapi juga mencerminkan kemampuan dan sikap santri terhadap pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah gambaran konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai komponen yang diidentifikasi sebagai masalah utama. Sama seperti kerangka berpikir, penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih memerlukan penjelasan. Kerangka berpikir merupakan gabungan dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan secara operasional variabel yang menjadi fokus penelitian, menunjukkan hubungan antar variabel, dan memiliki kemampuan untuk membedakan nilai.¹³ Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen seperti *mental accounting* dan penggunaan *E-card*, berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum, pengaruh secara parsial (individu) maupun secara simultan (bersamaan).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 412.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



H. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan awal terhadap masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan bergantung pada teori tanpa dukungan data empiris. Ini adalah jawaban teoritis terhadap pembahasan masalah, tetapi tidak didukung oleh bukti empiris. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang merumuskan hipotesis. Penelitian ini menganalisis tentang adakah pengaruh *mental accounting* dan penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan. Jadi, hipotesis dalam penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Mental Accounting*

Mental accounting adalah proses di mana individu mengalokasikan, mengkategorikan, dan mengelola keuangan, seperti uang saku dan tabungan, sesuai dengan tujuan penggunaannya, seperti untuk kebutuhan

sehari-hari atau menabung. Teori ini, diperkenalkan oleh Richard Thaler pada tahun 1985, menggabungkan elemen psikologi dan ekonomi mikro dalam perilaku konsumen. Menurut teori ini, individu mencatat dan mengelompokkan pengeluaran dalam kategori tertentu, mirip dengan perusahaan, yang memengaruhi pengambilan keputusan terkait konsumsi.

Tabungan adalah simpanan yang didasarkan pada wadiah atau investasi melalui akad mudharabah dan sesuai dengan prinsip syariah. Tabungan tidak dapat diambil menggunakan cek atau bilyet giro, menjadikannya sebagai instrumen penyimpanan yang aman dan terencana. Besaran tabungan santriwati dapat diukur melalui beberapa faktor, termasuk motivasi menabung, yang mempengaruhi jumlah simpanan, serta kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pengeluaran yang tidak terencana. Motivasi ini bisa berasal dari kebutuhan untuk dana darurat, pendidikan, atau keperluan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Raisha Adinda Rismarina dan Agus Maulana pada tahun 2024 dengan judul jurnal “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, *Mental Accounting* dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z” *mental accounting* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan kenapa dengan penerapan *mental accounting* memberikan kesadaran akan pengelolaan

keuangan dalam melakukan kegiatan menabung¹⁴. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan *mental accounting* terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan *mental accounting* terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

2. Penggunaan *E-card*

E-card (kartu digital) santri adalah kartu identitas elektronik yang berfungsi sebagai identitas resmi bagi santri di pondok pesantren. Kartu ini memudahkan santri dalam melakukan transaksi, seperti pembayaran biaya pendidikan dan pembelian makanan, tanpa perlu membawa uang tunai, sehingga lebih praktis dan aman. E-card terintegrasi dengan perbankan syariah, memungkinkan transaksi yang cepat dan mudah, serta memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, santri dapat bertransaksi dengan keyakinan mengikuti aturan yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hendra Prasetya dan Scenda Erka Putra pada tahun 2020 dengan judul jurnal “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Pada Minat Penggunaan E-Money di Surabaya” berpengaruh signifikan pada minat penggunaan

¹⁴ Rismarina, R. A., & Maulana, “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, *Mental Accounting* dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8 No.1, (2024): 52-66.

*E-Money*¹⁵. Dengan demikian diharapkan dapat diketahui signifikansi pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat adanya penggunaan *E-money* lebih mudah untuk menyisihkan uang. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

3. Pengaruh *mental accounting* dan penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Dewi Titisari Haryana pada tahun 2017 dengan judul jurnal “Pengaruh *mental accounting* dan psychological factors terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan kartu kredit” bahwa *Mental accounting* berpengaruh terhadap penggunaan kartu kredit dan tabungan¹⁶.

Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

¹⁵ Prasetya, H., & Putra, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Pada Minat Penggunaan E-Money di Surabaya”, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 17 No. 2 (2020): 151-158.

¹⁶ Haryana, R. D. T, “Pengaruh *mental accounting* dan psychological factors terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan kartu kredit”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 2 No.3 (2017): 19.

H₃ : Terdapat pengaruh simultan *mental accounting* terhadap penggunaan *E-card* dan besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan *mental accounting* terhadap penggunaan *E-card* dan besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dibentuk untuk mendeskripsikan alur pembahasan pada skripsi yang telah disusun. Pada bagian ini akan dijelaskan secara keseluruhan dan berurutan sesuai alur yang dibahas. Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab pembahasan dimulai dari pendahuluan sampai penutup guna memudahkan pembaca untuk mempelajari dan memahami skripsi. 21 Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada awal diskusi, ada sembilan subbab yang mencakup latar belakang masalah, fenomena yang mendukung, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (termasuk indikator variabel dan variabel penelitian), definisi operasional, asumsi, hipotesis, dan sistematika pembahasan penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, literatur dan penelitian kepustakaan yang relevan dengan penelitian sebelumnya disajikan. Selanjutnya, kajian teori

merangkum diskusi teori terkait. Tujuan dari bab ini adalah untuk menunjukkan betapa unik penelitian ini, bagaimana itu berbeda dari penelitian sebelumnya, dan bagaimana itu berfungsi sebagai dasar teoretis. Peneliti mendapatkan referensi teori dari buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi yang digunakan dan jenis penelitian yang digunakan, serta populasi dan sampel penelitian. Selanjutnya, dibahas teknik dan peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data ini mencakup penjelasan tentang teknik analisis statistik yang digunakan.

BAB VI: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini, subjek penelitian digambarkan, data disajikan, dilakukan analisis dan pengujian hipotesis, dan dibahas secara menyeluruh hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan membandingkannya dengan rencana penelitian mereka dalam bagian ini. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi perbedaan antara penelitian penulis. dengan penelitian sebelumnya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sifat unik dan perbedaan dari penelitian yang di rencanakan. Beberapa acuan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Khoirul Mutholibin (2024) Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Kartu Digital Santri Sebagai Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Ponpes Al Rosyid Bojonegoro” Studi kasus pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Al Rosyid Bojonegoro.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara Wawancara Observasi Dokumentasi. sedangkan Teknik Validasi Data menggunakan tiga jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kartu Digital Santri yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al Rosyid Bojonegoro sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Santri dan

wali santri dapat memanfaatkan layanan kartu digital santri untuk segala transaksi di lingkungan pondok pesantren. Kartu Digital Santri memberikan pendidikan dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan syariah, sehingga santri dapat memahami dan menerapkan prinsip prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari dan sangat penting dalam membantu santri dan wali santri Pondok Pesanter Al Rosyid Bojonegoro dalam membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan hukum Islam. Kemudahan yang di dapat dari kantu digital santri dapat dimanfaatkan oleh santri dan wali santri pondok pesantren Al Rosyid Bojonegoro untuk mengatur dan memanajemen keuangan santri. Selain itu juga, Kartu digital santri lebih aman digunakan santri dari pada uang tunai.¹⁷

Persamaan: Fokus pembahasan kartu digital santri (*E-card*), subjek penelitian

Perbedaan : Metode penelitian, Hasil penelitian, Objek penelitian.

2. Roisatul Isnaini (2024) melakukan penelian yang berjudul *Mental Accounting* :“Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup. Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq”. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menyelidiki suatu kejadian/fenomena

¹⁷ Khoiril Mutholibin, “Optimalisasi Kartu Digital Santri Sebagai Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Ponpes Al Rosyid Bojonegoro”, *Jurnal Ekonomi Syariah*

secara subjektif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian tersebut adalah penelitian *Mental Accounting* : Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember, 1. Pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember rata-rata telah memahami dan menerapkan *mental accounting* pada diri mereka masing-masing dengan melakukan pencatatan, pengklasifikasian, pengambilan keputusan dan mengevaluasi keuangan mereka baik secara tertulis maupun hanya dalam pikiran mereka. 2. Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember rata-rata telah melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak, karena telah memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan teori perilaku keuangan seseorang yang meliputi konsumsi, cash flow management, dan saving serta menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang baik menurut masing-masing individu. 3. Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember memiliki gaya hidup yang berbeda-beda yakni gaya hidup sederhana dan gaya hidup Shopaholic.¹⁸

Persamaan: Fokus pembahasan *Mental accounting*

Perbedaan :Metode penelitian, subjek penelitian, objek penelitian.

¹⁸ Roisatul Isnaini, "*Mental Accounting* :“Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup. Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq” (Skripsi, UIN Jember, 2024), 83.

3. Badriya Nurul Hidayati (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dompot Digital Dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati Pptq. Ebqory Jember: Studi Pada Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember”. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Alat analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan instrumen penelitian dan menerapkan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Hasil dari penelitian tersebut adalah dampak dompet digital dan tingkat religiusitas terhadap *Mental accountin* pada santriwati PPTQ Ebqory Jember, dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa kedua variabel, yakni dompet digital dan religiusitas, memberikan pengaruh positif terhadap *Mental accounting*.¹⁹

Persamaan: Metode penelitian, alat analisis, variabel terkait, fokus pembahasan *Mental accounting*, subjek penelitian.

Perbedaan : Objek penelitian, tempat dan waktu penelitian

4. Raudah Azzahra Manurung, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, dan Nurbaiti (2023) penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap *Mental Accounting* Dan Tingkat Kepuasan Pada Masyarakat Di Sumatera Utara” Studi kasus mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

¹⁹ Badriya Nurul Hidayati, “Pengaruh Dompot Digital Dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati Pptq. Ebqory Jember: Studi Pada Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember” (Skripsi, UIN Jember, 2023), 87.

Medan, Metode penelitian yang digunakan Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1. Berdasarkan hasil uji-t terdapat pada variabel *mental accounting* terhadap dompet digital sebesar $18,734 > 1,982$ dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Dan pada variabel tingkat kepuasan $10,027 > 1,982$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. 2. Berdasarkan hasil uji-f terdapat bahwa dompet digital berpengaruh signifikan terhadap *mental accounting* dan tingkat kepuasan terlihat bahwa nilai f hitung 67,499 lebih besar dari f tabel 3,08 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. 3. Dengan demikian, dompet digital sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Semakin bagus aplikasi dompet digital digunakan semakin baik pula *mental accounting* dan tingkat kepuasan masyarakat di Sumatera Utara.²⁰

Persamaan: Metode penelitian, fokus pembahasan *Mental accounting*

Perbedaan : Alat analisis, subjek penelitian, objek penelitian

5. Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan dan Nana Sahroni (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Mental*

²⁰ Raudah Azzahra Manurung, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, dan Nurbaiti, “Analisis Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap *Mental Accounting* dan Tingkat Kepuasan Pada Masyarakat Di Sumatera Utara”, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7, No. 2 (2023): 464

Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup: Studi Pada Mahasiswa Universitas Siliwagi, Jawa Barat, Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan “Structural Equation Modelling (SEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi Z yang berada di Priangan Timur yaitu Sumedang, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis mempengaruhi gaya hidup mereka dalam mengelola keuangan. Begitupun dengan *mental accounting* yang dimiliki oleh generasi Z di Priangan Timur berpengaruh terhadap gaya hidup yang diterapkan sehari-hari. Sehingga gaya hidup yang diterapkan saat ini oleh generasi Z yang ada di Priangan Timur berpengaruh terhadap Perilaku keuangan pada generasi Z saat ini.²¹

Persamaan: Metode penelitian, variabel terkait, fokus pembahasan tentang *Mental accounting*

Perbedaan : Subjek penelitian, objek penelitian, alat analisis

6. Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi (2022) Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Dompot

²¹ Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan dan Nana Sahroni, “Pengaruh *Mental Accounting* dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup: Studi Pada Mahasiswa Universitas Siliwagi, Jawa Barat, Indonesia”, Jurnal Ilmiah 19, No, 2 (2022): 104.

Digital Terhadap *Mental accounting* pada Remaja di Kota Medan.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan dompet digital terhadap *Mental accounting* remaja di Medan. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan penyebaran angket menggunakan pendekatan intensional simplification. Metode analisis data melibatkan skala Likert, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, dan uji t. Hasil dari penelitian adalah mengindikasikan bahwa terdapat korelasi positif antara peningkatan penggunaan dompet digital (X) dengan peningkatan dalam *Mental accounting* (Y), dan sebaliknya, penurunan penggunaan dompet digital (X) berhubungan dengan penurunan *Mental accounting* (Y).²²

Persamaan: Metode penelitian, fokus pembahasan *Mental accounting*, alat analisis.

Perbedaan : Subjek penelitian, objek penelitian

7. Abdullah Syakur Novianto (2021) Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Bonus Terhadap Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia” Studi kasus mahasiswa Universitas Islam Malang, Metode penelitian yang digunakan

²² Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi. “Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap *Mental accounting* pada Remaja di Kota Medan,” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2 (2022).

adalah metode statistik yang digunakan adalah *vector error correction model* (VECM), Alat analisis yang digunakan berupa *Eviews* versi.8, Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan (PDB) dan tingkat bonus terhadap tabungan wadiah perbankan syariah selama periode kuartal pertama 2013 sampai dengan kuartal kedua 2021. Hasil analisis impulse response function menunjukkan bahwa adanya guncangan PDB dan tingkat bonus terhadap tabungan wadiah pada awal periode mengalami fluktuatif yaitu positif dan negatif, namun pada jangka jangka panjang respon variabel PDB dan tingkat bonus terhadap tabungan wadiah adalah negatif. Pada jangka panjang, hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan nasabah dalam menabung tidak terpengaruh oleh jumlah pendapatan yang dimiliki. Keputusan nasabah menabung juga tidak terpengaruh oleh besarnya bonus yang diberikan bank syariah. Hal ini sejalan dengan konsep wadiah dimana bank syariah akan memberikan bonus tanpa diperjanjikan di awal. Berdasarkan hasil analisis variance decomposition, variabel tabungan wadiah (WAD) dipengaruhi oleh dirinya sendiri sebanyak 22%. Disisi lain, variabel yang memiliki kontribusi pengaruh terbesar terhadap tabungan wadiah adalah variabel tingkat bonus (RR) sebesar 41%,

sedangkan variabel lainnya memiliki kontribusi pengaruh terhadap tabungan wadiah dengan persentase sebesar 37%.²³

Persamaan: Variabel terikat, metode penelitian.

Perbedaan : Metode penelitian, subjek penelian, alat analisis

8. Yulianda Dwi Santika (2020) Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Kartu Debit Dan E-Money Terhadap Pengeluaran Konsumsi Di Tengah Pandemi Covid-19” Studi Pada Mahasiswa STIE Malangkucecwara, Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Alat analisis yang digunakan Metode survei yang dilakukan yaitu pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) variabel penggunaan kartu debit (X1) berpengaruh positif terhadap variabel pengeluaran konsumsi mahasiswa (Y). Hal ini dikarenakan menggunakan kartu debit yang semakin tinggi akan meningkatkan pengeluaran konsumsi mahasiswa, apalagi dalam keadaan pandemi dengan menggunakan kartu debit dapat memudahkan proses transaksi dan membuat penggunaan kartu debit sering digunakan. 2) Variabel penggunaan e-money (X2) berpengaruh positif terhadap variabel pengeluaran konsumsi mahasiswa (Y). Hal ini dikarenakan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan

²³ Syakur Novianto, “Pengaruh Pendetapan dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Koperasi dan Manajemen* 3, No. 2 (2021): 59.

dalam menggunakan e-money semakin meningkat dikalangan mahasiswa.²⁴

Persamaan: Metode penelitian, variabel terkait

Perbedaan : Subjek penelitian, objek penelitian

9. Falahuddin dan Muchsal Mina (2019) Penelitian ini berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan BI RATE Terhadap Besarnya Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2013-2018”, Studi kasus mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas malikussaleh lhokseumawe, Metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif, Alat analisis yang digunakan berupa regresi berganda (*multipleregression*), Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu: 1. Secara parsial variabel tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharah pada bank syariah di indonesia. 2. Secara parsial variabel BI rate tidak berpengaruh terhadap mudharabah pada bank syariah di indonesia. 3. Secara simultan tingkat bagi hasil dan BI rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharabah pad bank syariah di indonesia.²⁵

Persamaan: Variabel terkait, fokus pembahasan penggunaan kartu (*E-card*), alat analisis, metode penelitian

²⁴ Yulianda Dwi Santika, “Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan E-Money Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid 19” (Skripsi, UIN Jember, 2020):39

²⁵ Falahuddin dan Muchsal Mina, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi Rate Terhadap Besarnya Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2013-2018”, *Jurnal akuntansi dan keuangan* 7, No. 2 (2019): 132

Perbedaan : Subjek penelitian, objek penelitian, subjek penelitian

10. Ratih Dewi Titisari Haryana (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Mental Accounting* Dan Psychological Factors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit”: Studi kasus pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi, surabaya. Metode penelitian yang digunakan Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik sampel teknik convenience sampling. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa komponen dari *mental accounting* dan *psychological factors* tidak seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit. Pada komponen *mental accounting* yang meliputi mental budget, self control dan short term orientation diperoleh bahwa ketiga indikator tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan kartu kredit. Hal ini dapat dikatakan bahwa akibat adanya penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali dapat disebabkan oleh kecenderungan tinggi mental budget, kurangnya self control dan adanya orientasi jangka pendek dalam diri setiap ditemukannya individu.²⁶

²⁶ Ratih Dewi Titisari Haryana, “Pengaruh *Mental Accounting* dan Psychological Factors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit”, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi 2*, No. 3(2017): 568-569.

Persamaan: Variabel terkait, fokus pembahasan *Mental accounting*, dan penggunaan kartu, metode penelitian, alat analisis

Perbedaan : Subjek penelitian, objek penelitian

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Khoirul Mutholibin (2024)	Optimalisasi Kartu Digital Santri Sebagai Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Ponpes Al Rosyid Bojonegoro	Fokus pembahasan kartu digital santri (<i>E-card</i>), subjek penelitian	Metode penelitian, Hasil penelitian, Objek penelitian
2	Roisatul Isnaini (2024)	<i>Mental Accounting</i> : “Pengelolaan Keuangan Dalam Memenuhi Gaya Hidup	Fokus pembahasan <i>Mental accounting</i>	Metode penelitian, subjek penelitian, objek penelitian.
3	Badriya Nurul Hidayati (2023)	Pengaruh Dompot Digital Dan Religiusitas Terhadap <i>Mental Accounting</i> Pada Santriwati Pptq. Ebqory Jember	Metode penelitian, variabel terkait, fokus pembahasan <i>Mental accounting</i> , subjek penelitian, alat analisis	Objek penelitian, tempat dan waktu penelitian
4	Raudah Azzahra Manurung, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, dan Nurbaiti (2023)	Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap <i>Mental Accounting</i> Dan Tingkat Kepuasan Pada	Metode penelitian, fokus pembahasan <i>Mental accounting</i>	Subjek penelitian, alat analisis, objek penelitian.

		Masyarakat Di Sumatera Utara		
5	Deasy Lestary Kusnandar, Dian Kurniawan dan Nana Sahroni (2022)	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup	Metode penelitian, variabel terkait, fokus pembahasan tentang <i>Mental accounting</i>	Subjek penelitian, objek penelitian, alat analisis
6	Raudah Azzahra Manurung dan Purnama Ramadani Silalahi (2022)	Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap <i>Mental accounting</i> pada Remaja di Kota Medan.	Metode penelitian, fokus pembahasan <i>Mental accounting</i>	Subjek penelitian, objek penelitian,
7	Abdullah Syakur Novianto(2021)	Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Bonus Terhadap Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia	Variabel terkait, metode penelitian	Metode penelitian, subjek penelitian, alat analisis.
8	Yulianda Dwi Santika (2020)	Pengaruh Penggunaan Kartu Debit Dan E-Money Terhadap Pengeluaran Konsumsi Di Tengah Pandemi Covid-19	Metode penelitian, variabel terkait	Subjek penelitian, objek penelitian
9	Falahuddin dan Muchsal Mina (2019)	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan BI RATE Terhadap	Variabel terkait, fokus pembahasan penggunaan kartu (<i>E-card</i>), alat	Metode penelitian, subjek penelitian, objek penelitian

		Besarnya Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2013-2018	analisis, metode penelitian	
10	Ratih Dewi Titisari Haryana (2017)	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> Dan Psychological Factors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit	Variabel terkait, fokus pembahasan <i>Mental accounting</i> , dan penggunaan kartu, metode penelitian.	Subjek penelitian

B. Kajian Teori

1. *Mental accounting*

Mental Accounting mengacu pada kecenderungan individu untuk membagi uang mereka ke dalam rekening yang berbeda berdasarkan alasan subjektif, seperti sumber dan tujuan dari uang tersebut. Menurut Thaler (1999), teori mental akuntansi pertama kali diusulkan oleh Richard Thaler pada tahun 1985 sebagai model perilaku konsumen yang didasarkan pada elemen mikro ekonomi dan psikologis. Menurut teori ini, setiap orang mencatat dan mengategorikan pengeluaran ke dalam akun pribadi mereka, mirip dengan membuat perusahaan. Proses akuntansi dalam pikiran manusia mirip dengan proses akuntansi perusahaan, yang mencakup

pembukuan dan evaluasi pengambilan keputusan tentang konsumsi²⁷. Umumnya seseorang mengelola keuangan pribadinya dengan cara menetapkan prioritas dan memerinci pengeluaran sesuai kebutuhan. Sehingga hal tersebut dapat diketahui berapa besaran uang yang diperoleh dan dikeluarkan oleh individu tersebut selama periode yang telah ditentukan.²⁸ Demikian pula, realisasi biaya yang diantisipasi dilakukan berdasarkan alokasi yang jelas dalam pikiran mereka. *Mental accounting* sikap seseorang yang secara mental membagi keuangannya ke dalam beberapa kategori untuk mengelola pengeluarannya agar tidak melebihi pendapatannya. Penerapan akuntansi manajemen yang lebih efektif dalam membuat keputusan yang lebih akurat, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap aspek keuangan.²⁹ Batasan mengenai pikiran atau spiritualitas sebagai keseluruhan struktur dan proses mental (baik disadari atau tidak) adalah bagian dari pikiran yang terorganisir. Richard Thaler, seorang ahli di bidang behavioral finance, pertama kali memperkenalkan teori akuntansi mental pada tahun 1999. Mental akuntansi merupakan pengembangan aspek psikologis dan mikroekonomi sebagai model perilaku konsumen. Definisi *mental accounting* adalah serangkaian

²⁷ wildan khisbullah suhma, “Mengungkapkan *mental accounting* berbasis spiritual (study kasus di perguruan tinggi X)” *Jurnal penelitian ilmu ekonomi* 12 No. 1 (2022): 38.

²⁸ Munir Is’adi. Nur Ika Mauliyah dkk., *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan* (Penerbit NEM, 2023), 12-13.

²⁹ Nurjanah, U., & Parmono, A. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1 2, (2025) 59-62.

perilaku kognitif yang digunakan individu atau rumah tangga untuk mengatur, mengevaluasi, dan melacak aktivitas keuangan mereka.³⁰ Konsisten dengan pendapat peneliti sebelumnya, *mental accounting* adalah proses kognitif yang dilakukan individu mencatat, merangkum, menganalisis, dan melaporkan transaksi dan peristiwa keuangan guna melacak aliran uang dan mengelola pengeluaran. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencatatan dan pelaporan transaksi tidak hanya diperlukan bagi perusahaan dan badan hukum yang memerlukan pelaporan keuangan sebagai laporan kinerja penjualan saja. Individu dan rumah tangga juga perlu mengelola transaksi keuangannya. Tujuannya adalah untuk menciptakan rekam jejak dari mana aliran keuangan mereka berasal dan ke arah mana mereka membelanjakan uangnya. Konteks yang sama dalam akuntansi mental mengacu pada proses pengklasifikasian hasil yang melibatkan pencatatan aktivitas dalam akun tertentu. Thaler³¹ menunjukkan bahwa akuntansi mental memiliki setidaknya tiga komponen penting. Pertama, akuntansi mental berkaitan dengan hasil yang dialami, keputusan, dan evaluasi. Kedua, sumber dan penggunaan dana dikategorikan ke dalam rekening tertentu. Ketiga, adanya batasan periode evaluasi. Contoh tersebut menggambarkan fenomena akuntansi mental di mana orang sering memperlakukan keuangan mereka secara berbeda, terutama ketika pendapatan mereka

³⁰ Thaler. R. M, “ *Mental Accounting Matters*”, *Journal of Behavior Decision Making*. 12, (1999): 183-206.

³¹ Thaler. R. M, 183-206.

berasal dari luar sumber utama mereka atau jika mereka membagi uang ke dalam rekening yang berbeda berdasarkan kriteria subjektif.

2. *Penggunaan E-card*

E-card merupakan jenis uang elektronik berbentuk fisik yang menyerupai kartu kredit atau kartu debit. Kartu ini mempunyai chip yang menyimpan nilai elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran.³² Penggunaan uang elektronik dapat dilakukan dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung maupun melalui agen penerbit, atau dengan menerbitkan rekening di bank, nilai uang tersebut diubah menjadi nilai uang dalam media uang elektronik dalam satuan Rupiah kemudian, untuk melakukan pembayaran, nilai media uang elektronik tersebut dikurangi secara langsung dari nilai uang asli.³³ Menurut peraturan Bank Indonesia No.16/8/PBI/2014, berdasarkan tempat penyimpanan nilai dana uang elektronik, maka juga terbagi 2 (dua) jenis yaitu:

a. Uang elektronik berbasis kartu

Dimana nilai dana uang elektronik dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit juga dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh developer. Sistem pencatatan seperti ini terjadi

³²I gede hendrayana, dkk E-Money : Panduan Lengkap Penggunaan dan Manfaat E-Money dalam Era Digital, 2024, 42, [E-Money : Panduan Lengkap Penggunaan dan Manfaat E-Money dalam Era Digital - Google Books](#)

³³Decky Hendarsyah, "Penggunaan uang elektronik dan uang virtual sebagai pengganti uang tunai di Indonesia". *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5 No.1 (2016): 1-15.

pada uang elektronik berbasis kartu atau chip dan memungkinkan transaksi lain dilakukan secara offline

b. Uang elektronik berbasis server

Dimana nilai dana pemegang tersimpan pada database penerbit dan dalam melakukan transaksi akan membutuhkan media berupa gadget pengguna untuk mengirim nomor sandi dan nilai transaksi yang dibutuhkan dan menerima nomor token untuk melakukan transaksi. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis server dan hanya dapat dilakukan secara online (Terhubung koneksi internet).³⁴

Adapun objek dalam penelitian adalah kartu uang elektronik (*E-card*). Penggunaan *E-card* (Kartu digital) santri merupakan kartu yang diaplikasikan untuk mengatur keuangan santri, penggunaan kartu digital santri ini melibatkan santri dan wali santri

dalam transaksi keuangan syariah, Penerapan kartu digital santri bagi seluruh santriwati Pondok pesantren Miftahul Ulum akan memberikan pengetahuan kepada santri dan wali santri tentang transaksi keuangan secara syariah. Secara otomatis, santri dan wali santri akan menggunakan produk keuangan syariah yang telah ditetapkan oleh Ponpes Miftahul Ulum dalam kegiatan transaksi. Dengan meningkatnya transaksi keuangan syariah bagi santri dan wali santri, akan meningkatkan penggunaan produk

³⁴ Hudiyatmo, H. "Pengaruh Resiko, Manfaat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan E-Money Dalam Setiap Transaksi Pembelian" (PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2019), 41.

keuangan syariah, baik produk penghimpun dana, produk pembiayaan, maupun produk jasa.³⁵ *E-card* (Kartu digital) santri sebagai fondasi data base santri, wali santri dan perekonomian pondok pesantren dalam membangun pondok pesantren. Pondok pesantren dapat memberikan analisa potensi dalam mengembangkan dan menjadi penggerak perekonomian umat. Kartu digital santri mempunyai beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh santri dan wali santri yaitu; dilengkapi dengan PIN dalam setiap transaksi di bisnis pondok pesantren, wali santri dapat melakukan top up ke kartu digital santri kapanpun dan dimanapun. Kemudahan dalam bertransaksi sehingga transaksi akan lebih cepat. Tersedia laporan riwayat transaksi, saldo toko di pondok tersebut.³⁶

3. Besar tabungan

Tabungan adalah salah satu produk pendanaan (pendanaan) bank yang berkembang sangat pesat. Ini terutama terjadi sejak deregulasi Bank Indonesia yang dilakukan pada Juni 1983. Setelah deregulasi dilakukan, bank-bank diberi kebebasan untuk membuat produk tabungan dan menetapkan tingkat suku berdasarkan jenis

³⁵ Mocha Adiyanto, Mad Reza, and Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

³⁶ Amala Bilqis Ahmad, "Efektifitas Aplikasi Krapyak-U Sebagai Administrasi Kepesantrenan Digital Di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2023): 274–80.

tabungan masing-masing.³⁷ Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan setelah pajak yang tidak dikonsumsi atau tabungan sama dengan pendapatan setelah pajak di kurangi konsumsi. Tabungan yang disimpan di lembaga keuangan seperti bank merupakan sumber pemindahan sumber-sumber daya keuangan dalam perekonomian dari penabung ke peminjam. Penabung menawarkan uang mereka ke sistem keuangan dengan harapan mereka akan mendapatkan uang mereka kembali berikut bunga di masa yang akan datang. Sedangkan peminjam meminta uang dari sistem keuangan dan mereka diharapkan membayar uang tersebut.³⁸ Mulai dari kota hingga pedesaan di Indonesia, tabungan, juga dikenal sebagai simpanan aman, sangat populer. Masyarakat modern sangat membutuhkan bank untuk menyimpan uang mereka seiring berjalannya waktu. Ini karena kebutuhan masyarakat akan keamanan uang. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan masyarakat yang dapat dipenarikan oleh penabung kapan saja mereka mau dan dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Namun, penarikannya tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang menyerupai itu.

Menurut Keynes, besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya tingkat bunga

³⁷Adi SulistyonoNugroho, Mengenal Perbankan Indonesia Konsep Bank, Praktik Bank, dan Karier Banker, 2021, 107.

³⁸ Tarigan, W. J."Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara". *Jurnal Ekuilnomi* 2 No.2 (2020): 135-148.

namun tergantung kepada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga itu. Makin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh sesuatu rumah tangga, makin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan olehnya. Apabila jumlah pendapatan rumah tangga itu tidak mengalami kenaikan atau penurunan, perubahan yang cukup besar dalam tingkat bunga tidak akan menimbulkan pengaruh yang berarti ke atas jumlah tabungan yang akan dilakukan oleh rumah tangga itu. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan wadiah dan/atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tertentu, yaitu mental akuntansi dan penggunaan *E-card*, terhadap besaran tabungan santri. Dengan pendekatan kuantitatif, data dapat dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis menggunakan statistik untuk menemukan hubungan antara variabel-variabel tersebut.³⁹ Penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan data numerik dan penggunaan teknik statistika untuk menganalisisnya. Analisis deskriptif menginterpretasikan variabel penelitian tanpa mencapai kesimpulan yang umum. Tujuannya adalah untuk memahami faktor beban atau pengaruh dari setiap indikator variabel untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga jenis hubungan asosiatif: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan asosiatif dengan fokus pada hubungan kausal.

³⁹ Abdullah K., Dkk. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012). Aceh. 1. (2022).

Hubungan kausal menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat, di mana terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam konteks ini, penelitian akan menggambarkan bagaimana *mental accounting* dan penggunaan *E-card* berpengaruh terhadap besaran tabungan. Dengan menggunakan metode survei, data akan dikumpulkan dari santriwati Miftahul Ulum melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Analisis data akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat untuk daerah atau objek penelitiannya. Populasi pada penelitian ini merupakan santriwati Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi dengan jumlah total sebanyak 134 santri. Alasan peneliti memilih santriwati karena santriwati dianggap lebih teliti dalam mengelola keuangan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh populasi yang diambil sebagai sumber data pada penelitian. populasi sendiri merujuk pada

keseluruhan karakteristik yang oleh objek penelitian. dalam penelitian sampel ditentukan atas pertimbangan rumusan, hipotesis, tujuan,serta intrumen penelitian dan teknik sampling yang di tentukan.⁴⁰ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Jenis pengambilan data ini merupakan proses di mana hanya bagian kecil dari populasi yang diambil, dan kemudian dianggap sebagai representasi untuk mengetahui sifat yang dimaksud dan tviec dari seluruh elemen yang dipelajari. Dalam situasi di mana populasi fakta benar-benar luar biasa dan sumber daya penulis terbatas oleh waktu, atau anggaran yang kurang, penggunaan sampel adalah solusi apa adanya. Kesimpulan yang diperoleh melalui analisis sampel selain itu ditugaskan secara keseluruhan pada populasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk digunakan bahwa sampel yang diambil harus akurat mencerminkan ciri-ciri keseluruhan populasi agar persyaratan penelitian dilakukan agresif.⁴¹ Peneliti memilih metode simple random sampling untuk mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata populasi. Untuk menghitung ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nx e^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + (134x 0.05^2)}$$

⁴⁰Hardani, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).361

⁴¹ Sugiyono, 81.

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,37$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yakni 100 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan dalam penelitian ini langsung terkait dengan inti masalah penelitian. Data ini digunakan sebagai dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan.

Dengan menyebarkan kuesioner kepada santriwati pondok pesantren miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data di mana serangkaian pertanyaan atau pernyataan diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena.

Kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup maupun terbuka, dan dapat disampaikan kepada responden secara

langsung ataupun melalui platform online. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertutup, di mana peneliti menyediakan daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban. Responden hanya perlu mencentang kolom yang sesuai. Penelitian ini memanfaatkan skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan reaksi individu atau kelompok terhadap berbagai fenomena sosial.

Tabel 3.1
ketentuan skala *likert*

No	Jawaban	Bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak setuju	1

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah pengumpulan data dari semua responden atau sumber lainnya. Dalam analisis data, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan tipe responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta menghitung untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Langkah-langkah dalam analisis data kuantitatif meliputi: uji

validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sebelum melaksanakan analisis regresi linier berganda, uji t atau parsial, uji F atau simultan, dan perhitungan koefisien determinasi.

1. Uji instrumen

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, maka perlu melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen diantaranya adalah uji validitas dan uji reliabilitas .

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam SPSS dapat dilakukan dengan tiga metode analisis, yaitu dengan korelasi person, corrected item total correlation, dan analisis . Untuk menguji validitas kriteria, pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan tidak valid jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, yang merupakan lanjutan dari uji validitas, digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, yang biasanya dilakukan melalui kuesioner. Cronbach alpha, alat yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala likert, menurut Sekaran, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas cronbach alpha yang

kurang dari 0,6 dianggap kurang baik; nilai 0,7 dianggap wajar; dan nilai yang lebih tinggi dari 0,8 dianggap baik.⁴²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengevaluasi kesesuaian penggunaan model regresi pada penelitian ini. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu dalam model regresi terdistribusi normal. Ini hanya dapat dilakukan untuk data multivariat karena kurva loncang akan menunjukkan nilai sisa yang terdistribusi normal. Dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak normal, dan nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa data normal.⁴³

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel independen; model yang baik tidak akan memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk menunjukkan gejala masalah multikolinieritas, nilai ketahanan atau faktor perbedaan inflasi (VIF) dievaluasi sesuai dengan

⁴² Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.

⁴³ Purnomo, Analisis Statistika Ekonomidan Bisnis Dengan SPSS. 89

kriteria berikut: Apabila nilai ketahanan lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka Multikoloniaritas tidak ditemukan antara variabel bebas. Selain itu, jika nilai tolerabilitas kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10, maka ditemukan multikoloniaritas antar variabel bebas.⁴⁴

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah salah satu alasan mengapa model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat; karenanya, metode kemungkinan maksimum digunakan untuk mengestimasi parameter (koefisien) regresi.⁴⁵ Nilai signifikan atau probabilitas di atas 0,05 menunjukkan ketidakhadiran

heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikan atau probabilitas di bawah 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Untuk pemeriksaan ini, tingkat kesalahannya adalah 5%, atau 0,05.

d) Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana berbagai variabel bebas berdampak pada satu variabel terikat.⁴⁶ Hal ini dilakukan untuk

⁴⁴ Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.

⁴⁵ Aminatus Zahriyah and Agung Purmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021).89

⁴⁶ Zahriyah and Purmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. 62

mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen dengan mempertimbangkan bahwa dua atau lebih variabel independen dapat dimanipulasi (ditambahkan atau dikurangi). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Besaran Tabungan

a : Konstanta

β_1 : Koefisien pengungkapan *Mental Accounting*

β_2 : Koefisien pengungkapan Penggunaan *E-card*

X1 : *Mental Accounting*

X2 : Penggunaan *E-card*

ϵ : error

e) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) biasanya berkisar antara 0 dan 1, dengan $0 < R^2 < 1$. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 biasanya berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati nol, semakin sedikit pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Di sisi lain, semakin mendekati satu, semakin besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Uji yang akan menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak.

a) Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel ditentukan dengan menggunakan uji parsial. Variabel (X) mempengaruhi variabel (Y) secara parsial jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai t hitung lebih rendah dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

b) Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui bahwa keseluruhan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel terikat jika F hitung lebih besar dari F tabel atau sig lebih besar dari 0,05. Jika F hitung kurang dari F tabel atau sig lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

1. Sejarah YPP Miftahul Ulum Banyuwangi

Yayasan Pondok Pesantren “Miftahul Ulum” (YPP MU) Bengkak Wongsorejo Banyuwangi adalah sebuah yayasan berbentuk pondok pesantren yang terletak di Jl. Raya Situbondo No.102, Krajan, Bengkak, Kec. Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi. dan kini pondok pesantren ini telah membawahi total sebelas unit lembaga pendidikan dengan dua di antaranya terkategori lembaga cabang, yakni TK Islam dan MI Darul Faizin. Adapun sembilan unit lembaga pusat ialah Raudlatul Athfal (RA) Khadijah 46, RA Miftahul Ulum, RA Al Batul, MI Miftahul Ulum, MTs Miftahul Ulum, MA Miftahul Ulum, SMK Ibrahimy Miftahul Ulum, Madrasah Diniyah Miftahul Ulum yang secara institusional berafiliasi dengan Pesantren Sidogiri Pasuruan, dan TPQ Miftahul Ulum.

YPP MU, sebelum resmi menjadi institusi berbadan hukum yayasan, adalah pondok pesantren yang dirintis pendiriannya pada tahun 1964 langsung oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin, Pengasuh II Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah (P2S2) Sukorejo Asembagus Situbondo. Selanjutnya, oleh beliau, kepengasuhan pesantren rintisan tersebut dipasrahkan kepada salah seorang santri kesayangannya, KH. Ach. Djazari Marzuqi dan karena itu menjadi Pengasuh I. Di bawah

kepengasuhannya, YPP MU terus tumbuh dan berkembang. Banyak alumni telah dihasilkan, lembaga-lembaga pendidikan juga semakin beragam. Hingga pada tahun 2009, beliau wafat dan sejak itu pula kepengasuhan YPP MU diamanahkan kepada putra keduanya, KH. Moh. Hayatul Ikhsan,. M.Pd.I. dan Nyai Hj. Nur Mahmudah,. M.Pd.I. Sekarang, di bawah kepemimpinan Pengasuh II ini, YPP MU semakin berkembang dan pelan-pelan menjelma menjadi pondok pesantren terbesar untuk kawasan Banyuwangi bagian utara.⁴⁷

Pesantren Masa Kini

Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Miftahul Ulum semakin lama semakin berkembang mulai banyaknya jumlah santri juga dengan kegiatan yang di lakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Pondok Pesantren Miftahul Ulum memiliki BLKK (Balai Latihan Kerja) yang merupakan salah satu fasilitas untuk para santri melakukan pelatihan mengoperasikan komputer terutama dalam bidang komunikasi visual, seperti membuat konsep untuk pamflet, banner, dan lainnya yang dapat digunakan setelah lulus dari pondok. Adapun kegiatan pesantren meliputi:⁴⁸

a. Program Reguler

- 1) Qiyamul Lail
- 2) Dzikir Jamai
- 3) Gerak Batin

⁴⁷ Tim Multimedia Pesantren, 2024

⁴⁸ Pengurus Pesantren, diwawancara oleh Penulis, 28 januari 2025

- 4) Jam Belajar
- 5) Ngaji Kitab
- 6) Ngaji Al-Qur'an Ba'da Maghrib
- 7) Ngaji Al-Qur'an Sebelum Maghrib
- 8) Rotibul Haddad
- 9) Pembacaan Kasyful Hawajib
- 10) Ziarah Makam Masyaikh Pondok
- 11) Sholat Hajat
- 12) Sholat Hasbana
- 13) Sholawatan Malam Jum'at
- 14) Pembacaan Burdah
- 15) Pembacaan Tahlil
- 16) Istighasah
- 17) Al Miftah

18) Pengembangan Kitab kuning

b. Program Non Reguler

- 1) Rihlah pesantren
- 2) Tour walisongo
- 3) Seminar
- 4) Studi banding antar pesantren
- 5) PHBI
- 6) Seminar Media Pondok jatim
- 7) Lomba RRM

8) Muammar Sidogiri

c. Pengembangan

1. Hadrah
 2. Qori'
 3. Tata Boga
 4. Tata Busana
 5. Kaligrafi
 6. Jurnalistik
 7. Produksi Media
2. Visi Pondok Pesantren Miftahul Ulum
- Mencetak generasi Islam masa depan yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlaqul karimah.
3. Misi Pondok Pesantren Miftahul Ulum
- a. Memperkaya pengetahuan santri dan siswa dalam penguasaan ilmu-ilmu keislaman dan sains, menanamkan akhlaqul karimah, dan memberi bekal berbagai keterampilan dasar (life skills) sesuai dengan dinamika tuntutan zaman melalui penyelenggaraan sistem pendidikan Islam yang berkualitas dan kompetitif dengan biaya terjangkau.
 - b. Mendorong dan memfasilitasi gerak perubahan masyarakat melalui pelibatan diri dalam kerja-kerja pemberdayaan sosial dengan berlandaskan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah.

Tabel 4.1
Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Pengasuh	Kh. Moh. Hayatul Ikhsan,. M.Pd.I. dan Nyai Hj. Nur Mahmudah,. M.Pd.I.
Kabag Asrama putri	Ning Siti Nur Azizah,. S.Ag.
Ketua Pondok	Siti Nur Annisa',. S.Pd.
Wakil Ketua	Dihni Dhafira
Sekretaris	Kholifatun Natasya
Bendahara	Sinta Safitri
Kabid. Pendidikan	Siti Roihani
Kabid. Ubudiyah	Aiefa' Maulidiya
Kabid. Keamanan	Wildatul Aluf
Kabid. Kebersihan	Fara Auliyatul Azizah
Kabid. Kesehatan	Fara Disa Nurin Nabila
Kabid. Humas	Dewi Maharani
Kabid. Sarpras	Diska Ainul Mabrurroh

Sumber: Diolah dari kepengurusan pondok putri Th. 2024-2025

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang melibatkan 100 responden dalam pengisian kuesioner, setiap variabel memiliki tiga pernyataan dan indikator yang telah dianalisis. Sesuai dengan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, data disajikan dengan menggunakan skala Likert untuk penilaian. Oleh karena itu, presentasi data responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel X1 *Mental Accounting*

Tabel 4.2
Tabulasi Data Variabel *Mental Accounting*

Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Pertanyaan 1	29	57	14	-	-	100
Pertanyaan 2	47	43	10	-	-	100
Pertanyaan 3	52	35	12	1	-	100

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dengan merujuk pada data yang terdapat dalam Tabel 4.2 yang mencakup hasil jawaban dari 100 responden dalam pengisian kuesioner mengenai *Mental Accounting* (X1), dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada pernyataan pertama, responden yang memilih opsi SS berjumlah 29, opsi S berjumlah 57, opsi N berjumlah 14, opsi TS berjumlah 0, dan opsi STS berjumlah 0. Pada pernyataan kedua, responden yang memilih opsi SS berjumlah 47, opsi S berjumlah 43, opsi N berjumlah 10, opsi TS berjumlah 0, dan opsi STS berjumlah 0. Sementara itu, pada pernyataan ketiga, jumlah responden yang memilih opsi SS adalah 52, opsi S adalah 35, opsi N adalah 12, opsi TS adalah 1, dan opsi STS adalah 0.

2. Variabel X2 Penggunaan *E-card*

Tabel 4.3
Tabulasi Data Variabel Penggunaan *E-card*

Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Pertanyaan 1	32	42	22	4	-	100
Pertanyaan 2	44	34	19	3	-	100
Pertanyaan 3	48	34	16	2	-	100

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dengan merujuk pada data yang terdapat dalam Tabel 4.3 yang mencakup hasil jawaban dari 100 responden dalam pengisian kuesioner mengenai Penggunaan *E-card* (X2), dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada

pernyataan pertama, responden yang memilih opsi SS berjumlah 32, opsi S berjumlah 42, opsi N berjumlah 22, opsi TS berjumlah 4, dan opsi STS berjumlah 0. Pada pernyataan kedua, responden yang memilih opsi SS berjumlah 44, opsi S berjumlah 34, opsi N berjumlah 19, opsi TS berjumlah 3, dan opsi STS berjumlah 0. Sementara itu, pada pernyataan ketiga, jumlah responden yang memilih opsi SS adalah 48, opsi S adalah 34, opsi N adalah 16, opsi TS adalah 2, dan opsi STS adalah 0.

3. Variabel Y Besaran Tabungan

Tabel 4.4
Tabulasi Data Variabel Besaran Tabungan

Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Pertanyaan 1	39	41	19	1	-	100
Pertanyaan 2	49	39	11	1	-	100
Pertanyaan 3	31	48	19	1	1	100
Pertanyaan 4	31	40	26	2	1	100
Pertanyaan 5	61	32	6	1	-	100

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dengan merujuk pada data yang terdapat dalam Tabel 4.4 yang mencakup hasil jawaban dari 100 responden dalam pengisian kuesioner mengenai Besaran Tabungan (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada pernyataan pertama, responden yang memilih opsi SS berjumlah 39, opsi S berjumlah 41, opsi N berjumlah 19, opsi TS berjumlah 1, dan opsi STS berjumlah 0. Pada pernyataan kedua, responden yang memilih opsi SS berjumlah 49, opsi S berjumlah 39, opsi N berjumlah 11, opsi TS berjumlah 1, dan opsi STS berjumlah 0. Pada pernyataan ketiga, jumlah responden yang memilih opsi SS adalah 31, opsi S adalah 48, opsi N adalah 19, opsi TS adalah 1, dan opsi STS adalah 1. Pada pernyataan keempat, jumlah responden yang

memilih opsi SS adalah 31, opsi S adalah 40, opsi N adalah 26, opsi TS adalah 2, dan opsi STS adalah 1. Sementara itu, Pada pernyataan kelima, jumlah responden yang memilih opsi SS adalah 61, opsi S adalah 32, opsi N adalah 6, opsi TS adalah 1, dan opsi STS adalah 0.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran statistik tentang nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata (mean) dari data sampel, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Mental Accounting dan penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner virtual kepada responden. Kuesioner ini mencakup pernyataan dalam skala Likert. untuk masing-masing variabel, termasuk variabel X1 *Mental Accounting*, variabel X2 Penggunaan *E-card*, dan variabel Y Besaran tabungan.

Setiap variabel memiliki pernyataan yang berhubungan dengan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini, skala Likert yang dimodifikasi digunakan, yang memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Skornya adalah 1 untuk jawaban yang sangat setuju, 2 untuk jawaban yang setuju, 3 untuk jawaban yang ragu-ragu, 4 untuk jawaban yang tidak setuju, dan

5 untuk jawaban yang sangat tidak setuju.

Setelah melakukan analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS versi 26 yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.5 distribusi yang diperoleh oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Mental Accounting</i>	100	9.00	15.00	12.9200	1.68583
Penggunaan <i>E-card</i>	100	6.00	15.00	12.4900	2.27634
Besaran Tabungan	100	15.00	25.00	21.1200	2.74241

Sumber: Data diolah SPSS 26

1) Variabel *Mental Accounting* (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 9, sedangkan maksimum sebesar 15, nilai rata-rata variabel (X1) sebesar 12.92 dan standar deviasi data harga adalah 1.68583.

2) Variabel Penggunaan *E-card* (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 6, sedangkan maksimum sebesar 15, nilai rata-rata variabel (X1) sebesar 12.49 dan standar deviasi data harga adalah 2.27634.

3) Variabel Besaran Tabungan (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 15, sedangkan maksimum sebesar 25, nilai rata-rata variabel (X1) sebesar 12.92 dan standar deviasi data harga adalah 2.74241.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kebenaran atau ketepatan pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu sah atau valid. Sebuah pertanyaan atau pernyataan dianggap valid jika ia mampu mengukur elemen-elemen yang diinginkan kuesioner.

Untuk menguji validitas penelitian ini, korelasi Pearson digunakan; ini melibatkan pengkorelasian skor masing-masing item pada setiap variabel dengan skor total item. Kemudian dilakukan uji signifikansi dua sisi pada tingkat 0,05.

Proses pengambilan keputusan:

1) Jika r positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid.

2) Jika r positif, serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas *Mental Accounting* (X1)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,824	0,163	Valid
X1.2	0,822	0,163	Valid
X1.3	0,848	0,163	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 26

berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel mental accounting (X1) dinyatakan valid, karena di tabel tersebut

menunjukkan bahwa jumlah r hitung lebih besar dari jumlah r tabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Penggunaan *E-card* (X2)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,908	0,163	Valid
X2.2	0,929	0,163	Valid
X2.3	0,900	0,163	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 26

berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel penggunaan *E-card* (X2) dinyatakan valid, karena di tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah r hitung lebih besar dari jumlah r tabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Besar Tabungan (Y)

Item	r hitung	r tabel	keterangan
Y1	0,75	0,163	Valid
Y2	0,788	0,163	Valid
Y3	0,725	0,163	Valid
Y4	0,636	0,163	Valid
Y5	0,709	0,163	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 26

berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel besaran tabungan (Y) dinyatakan valid, karena di tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah r hitung lebih besar dari jumlah r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi alat pengukur, tingkat keandalan, dan konsistensi setelah pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan statistik Cronbach Alpha, Menurut Sekaran, nilai reliabilitas cronbach alpha kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik⁴⁹, evaluasi konsistensi dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.

4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
<i>Mental Accounting</i> (X1)	0,774	0,70	Reliabel
Penggunaan <i>E-card</i> (X2)	0,899	0,70	Reliabel
Besar Tabungan (Y)	0,765	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach yang ditunjukkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* (X1) memiliki nilai Cronbach Alpha 0,774, lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang termasuk dalam variabel dompet digital (X1) dianggap reliabel.

⁴⁹Purnomo. 79

Hasil uji reliabilitas untuk variabel penggunaan *E-card* (X2) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,899 yang lebih besar dari 0,70. Hasilnya menunjukkan bahwa pernyataan dalam variabel penggunaan *E-card* (X2) dianggap reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel besar tabungan (Y) menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,765 yang lebih besar dari 0,70. Hasilnya menunjukkan bahwa pernyataan dalam variabel besaran tabungan (Y) dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data berguna untuk menentukan apakah distribusi data populasi normal. Nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah bagian dari kriteria kebaikan model regresi.

Peneliti menentukan apakah distribusi data dalam penelitian ini

mengikuti pola normal dengan menggunakan uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pilihan uji ini:

- 1) Jika Signifikansi > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika Signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil dari uji one sample kolmogrov-smirnov adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42778287
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.082
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS 26

berdasarkan tabel 4.10 bahwa nilai *Asmp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,66 lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik multikolenieritas, yang menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk melakukan uji ini adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi; nilai yang disarankan untuk uji ini adalah:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan
- 2) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka, tidak terjadi multikolenieritas.

Adapun hasil multikolenieritas menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Mental Acoouning</i> (X1)	.564	1.774
	Penggunaan <i>E-card</i> (X2)	.564	1.774

a. Dependent Variable: Besar Tabungan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji multikolenieritas untuk variabel *mental accounting* (X1) adalah 1,774 (< 10), dan nilai toleransi adalah 0,564

($> 0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *mental accounting* (X1) tidak mengalami multikolenieritas.

Untuk variabel penggunaan *E-card* (X2), nilai VIF adalah 1,774067 (< 10), dan nilai toleransi adalah 0,564 ($> 0,10$),

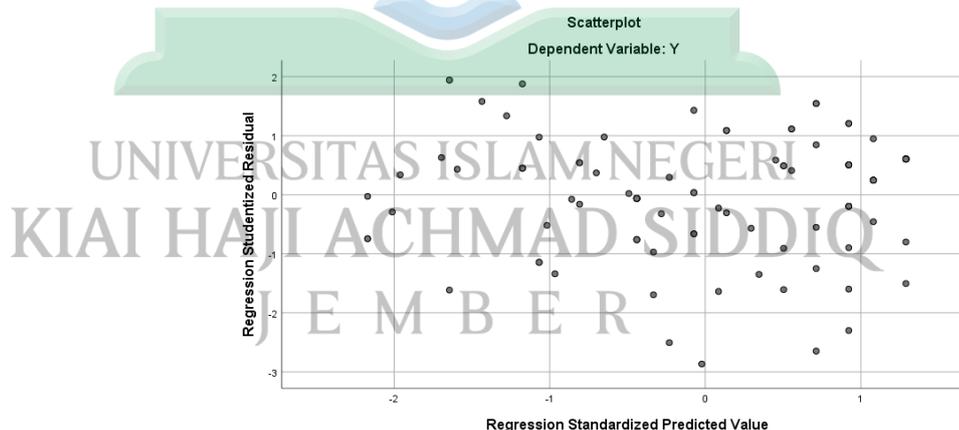
sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) juga tidak mengalami multikolenieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, merupakan langkah asumsi klasik berikutnya, digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidakseragaman varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika tidak ada heteroskedastisitas, model regresi dianggap baik. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 26 juga dapat dilihat dalam Scatterplot dengan menganalisis pola sebaran titik antara Residual Regression Studentized (SRESID) pada sumbu Y dan Regression Standardized Predicted Value (ZPRED) pada sumbu X.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 26:

Gambar 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil dari scatterplot digunakan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Secara umum, jika titik-titik pada grafik tersebar tanpa pola yang jelas di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Gambar diatas menunjukkan bahwa pola

penyebaran titik-titik pada grafik tampak acak, baik di atas maupun di bawah sumbu Y, dan tidak terkumpul di satu area tertentu. Jika titik-titik tersebut tersebar secara acak tanpa pola yang spesifik dan merata di sekitar nilai nol pada sumbu Y, maka kesimpulannya adalah bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam data yang diperoleh dari setiap variabel melalui kuesioner.

4. Uji T (Parsial)

Uji T memiliki tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam situasi ini, signifikansi menunjukkan bahwa pengaruh yang diamati dapat dianggap sebagai representasi dari seluruh populasi.

Rumus Hipotesis

H_0 menunjukkan bahwa variabel terikat tidak mempengaruhi masing-masing variabel bebas secara signifikan. Sedangkan H_a menunjukkan bahwa variabel terikat mempengaruhi masing-masing variabel bebas secara signifikan.

Metode pengambilan keputusan:

- 1) Nilai Sig < 0,05 atau 5%, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependent.

- 2) Jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel, maka H_a diterima, yang menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dari variabel terikat pada masing-masing variabel bebas.
- 3) Jika nilai T hitung lebih rendah dari T tabel, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dari variabel terikat tidak ada pada masing-masing.

Dalam membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dapat ditentukan signifikansi masing-masing variabel. Nilai t tabel sebesar 1,660 diperoleh dengan $df = n - k$ ($df = 100 - 4 = 96$) pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Oleh karena itu, hasil t tabel adalah 1,660. Berikut adalah hasil uji T:

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.887	1.123		3.461	.001
	X1	.860	.115	.529	7.513	.000
	X2	.490	.085	.407	5.775	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji T untuk variabel *mental accounting* (X1), nilai Signifikansi (Sig) yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari alpha 0,05. Selain itu, nilai thitung tercatat sebesar 7.513, yang juga lebih besar daripada nilai ttabel, yaitu 1,660. Dengan demikian, untuk

variabel *mental accounting* (X1), hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima. Kesimpulannya, variabel *mental accounting* (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu *mental accounting* pada besaran tabungan santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

Berdasarkan hasil uji T untuk variabel penggunaan *E-card* (X2), nilai Signifikansi (Sig) yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari alpha 0,05. Selain itu, nilai t hitung tercatat sebesar 5.775, yang juga lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 1,660. Dengan demikian, untuk variabel penggunaan *E-card* (X2), hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima. Kesimpulannya, variabel penggunaan *E-card* (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan *E-card* pada besaran tabungan santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

5. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, atau jika nilai signifikansi (sig) lebih rendah dari 0,05, maka ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung kurang dari F tabel, atau jika sig lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menentukan nilai F tabel, digunakan derajat kebebasan ($df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$), yang menghasilkan nilai F tabel sebesar 2,305. Keputusan dalam pengujian F diambil berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung kurang dari F tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ JEMBER						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	542.771	2	271.385	130.455	.000 ^b
	Residual	201.789	97	2.080		
	Total	744.560	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 130.455 juga lebih

tinggi daripada nilai F tabel yang sebesar 2,305. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H₀ ditolak dan hipotesis H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel independen, yaitu *mental accounting* dan penggunaan *E-card*, secara bersamaan terhadap variabel dependen, yaitu besaran tabungan, pada santriwati pondok pesantren miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk menguji pengaruh dari *mental accounting*, penggunaan *E-card*, terhadap besaran tabungan pada samtriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

Adapun hasil dari uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.887	1.123		3.461	.001
	X1	.860	.115	.529	7.513	.000
	X2	.490	.085	.407	5.775	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 disimpulkan bahwa regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.887 - 0,860X_1 + 0,490X_2 + e$$

Maksud dari persamaan diatas dapat simpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3.887 yang bersifat positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen. Ini berarti bahwa jika semua variabel independen, yaitu *mental accounting* (X1) dan penggunaan *E-card* (X2), bernilai 0, maka nilai Y secara rata-rata adalah 3.887.
2. Dengan koefisien sebesar 0,860 pada variabel *mental accounting* (X1), dapat disimpulkan bahwa dompet digital berpengaruh positif terhadap besaran tabungan (Y). Artinya, jika nilai variabel *mental accounting* (X1) meningkat satu satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka besaran tabungan (Y) pada santriwati pondok miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi akan meningkat sebesar 0,860.
3. Dengan koefisien sebesar 0,490 untuk variabel penggunaan *E-card* (X2), dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-card* memberikan pengaruh positif terhadap besaran tabungan (Y). Hal ini berarti jika nilai variabel penggunaan *E-card* (X2) meningkat satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka besaran tabungan (Y) pada santriwati pondok miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi akan meningkat sebesar 0,490.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini menilai seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 dan 1; nilai yang lebih dekat ke 1 menunjukkan kesesuaian model regresinya.

Jika nilai R² adalah nol, itu menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, dan bahwa variasi dalam variabel independen yang dimasukkan ke dalam model tidak menjelaskan sama sekali variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R² adalah satu, itu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sepenuhnya terhadap variabel dependen, dan bahwa variasi dalam variabel independen yang dimasukkan ke dalam model menjelaskan seratus persen dari variasi variabel dependen. Di bawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi untuk model regresi:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.729	.723	1.44233	1.907
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15, nilai Adjusted R Square sebesar 0,723 atau 72,3%. Ini berarti bahwa faktor-faktor seperti mental accounting dan penggunaan *E-card* memberikan kontribusi sebesar 72,3% terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum miftahul ulum

bengkak wongsorejo banyuwangi. Sementara itu, 27,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form, dengan melibatkan 100 responden sebagai sampel. Hasil yang akan dibahas lebih lanjut adalah analisis data yang diperoleh, yang kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 26.⁵⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dua variabel independen, yaitu *mental accounting* (X1) dan penggunaan *E-card* (X2), terhadap variabel dependen, yaitu besaran tabungan (Y), pada santriwati miftahul ulum miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi. Berdasarkan tujuan tersebut, pembahasan selanjutnya akan difokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Analisis Variabel *Mental Accounting* (X1) terhadap Variabel Besaran Tabungan (Y) pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap besaran tabungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *mental accounting* berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap

⁵⁰ Yuwana, S. I. P.. Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), (2022) 4163-4170.

besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

Dalam penelitian di pondok pesantren miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi, analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi (sig.) untuk variabel dompet digital (X1) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari alpha (α) 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 7.513, yang juga lebih besar daripada nilai ttabel yaitu 1,660. Ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara penerapan *mental accounting* dan besaran tabungan di kalangan santriwati di pondok pesantren miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi. Dengan kata lain, semakin tinggi penerapan *mental accounting*, semakin besar pula pengaruhnya terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi.

Dengan adanya penerapan *mental accounting* di pondok pesantren miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi membawa implikasi positif bagi besaran tabungan. Penerapan *mental accounting* pada santriwati dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan baik, yang memberikan dampak positif pada akuntansi perilaku mereka. Dengan itu cenderung menjadi lebih konsumtif dan lebih hemat saat berbelanja.

Teori yang diajukan oleh para ahli, khususnya yang berkaitan dengan faktor psikologis, mendasari pengaruh ini terhadap pola hemat pada santriwati. Lingkungan sekitar, seperti teman sebaya dan keluarga,

sering kali berperan penting dalam membentuk sikap konsumtif seseorang. Dalam penelitian menyatakan bahwa *mental accounting* memiliki pengaruh terhadap besaran tabungan pada santriwati pondok pesantren miftahul ulum bengkak wongsorejo banyuwangi. sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisha Adinda Rismarina dan Agus Maulana yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, *Mental Accounting* dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z.⁵¹ Hasil dari penelitian tersebut adalah *mental accounting* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan karena dengan penerapan *mental accounting* memberikan kesadaran akan pengelolaan keuangan dalam melakukan kegiatan menabung. Perilaku hemat menjadi dasar pengaruh *mental accounting* terhadap besaran tabungan, yang terlihat dalam perilaku individu saat mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan mengeluarkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

2. Analisis Variabel Penggunaan *E-card* (X2) terhadap Variabel Besaran Tabungan (Y) pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Penggunaan *E-card* memiliki pengaruh positif yang

⁵¹ Rismarina, R. A., & Maulana, A. Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8(1), 52-66. (2024)

signifikan terhadap besaran tabungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-card* memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap besaran tabungan pada santriwati di Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi.

Dalam penelitian di pondok pesantren Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi (sig.) untuk variabel penggunaan *E-card* (X_2) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari alpha (α) 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 5.775, yang juga lebih besar daripada t tabel yang bernilai 1,660. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *E-card* oleh seseorang, semakin baik individu tersebut dalam mengelola tabungannya. Misalnya, penggunaan *E-card* dapat membantu santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi, untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan. Dengan demikian, penerapan *mental accounting* di kalangan santriwati diperkirakan akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, terutama bagi mereka yang memiliki kebiasaan menabung. Kesadaran ini tercermin dalam cara mereka mengelola uang, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *E-card* untuk mengatur keuangan mereka. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan *E-card* terhadap besaran tabungan pada santriwati di Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan

Hendra Prasetya dan Scenda Erka Putra berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *E-card* dengan demikian diharapkan dapat diketahui signifikansi pengaruh persepsi kemudahan dan manfaat adanya penggunaan *E-card* lebih mudah untuk menyisihkan uang.⁵²

3. Analisis Variabel *Mental Accounting* (X1) dan Penggunaan *E-card* (X2) terhadap Variabel Besaran Tabungan (Y) pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, terlihat bahwa variabel *mental accounting* dan penggunaan *E-card* memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum. Bukti ini diperoleh melalui program SPSS Statistic versi 26, yang menunjukkan nilai f hitung sebesar 130.455 daripada nilai F tabel yang sebesar 2,305 dan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kesimpulannya, Kesimpulannya, variabel *mental accounting* dan penggunaan *E-card* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap besaran tabungan pada santriwati di Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi. Penjelasan ini menunjukkan bahwa jika kedua variabel tersebut ditingkatkan dan dikelola dengan baik, maka

⁵² Prasetya, H., & Putra, S. E. Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-158. (2020)

besaran tabungan santriwati di Miftahul Ulum dapat meningkat secara signifikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan dengan judul "Pengaruh *Mental Accounting* dan Penggunaan *E-card* Terhadap besaran tabungan pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Variabel *Mental Accounting* (X1) terhadap Variabel Besaran Tabungan (Y) pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Berdasarkan hasil pengujian secara individual, diperoleh nilai thitung sebesar 4,976 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena thitung 7.513 lebih besar dari ttabel 1.660 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini berarti bahwa variabel *mental accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap besaran tabungan pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi.

2. Analisis Variabel Penggunaan *E-card* (X2) terhadap Variabel Besaran Tabungan (Y) pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Berdasarkan hasil pengujian secara individual, diperoleh nilai thitung sebesar 4,976 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena thitung 5.775 lebih besar dari ttabel 1.660 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil

dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-card* memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap besaran tabungan pada santriwati di Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi.

3. Analisis Variabel *Mental Accounting* (X1) dan Penggunaan *E-card* (X2) terhadap Variabel Besaran Tabungan (Y) pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel *mental accounting* dan penggunaan *E-card* berpengaruh secara simultan terhadap besaran tabungan santriwati di Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo, Banyuwangi. Hasil perhitungan uji secara simultan adalah nilai f hitung sebesar 130.455 daripada nilai F tabel yang sebesar 2,305 dan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Saran

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan dengan topik yang dibahas dalam skripsi ini.

1. Untuk pondok, disarankan agar mengadakan pelatihan atau workshop mengenai literasi keuangan bagi santriwati. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep *mental accounting*

dan manajemen keuangan. Selain itu, pondok perlu terus mempromosikan penggunaan *E-card* sebagai alat yang memudahkan santri dalam menabung dan mengelola keuangan. Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan *E-card* serta efektivitas program tabungan juga sangat penting, agar santri mendapatkan umpan balik konstruktif. Kegiatan motivasi mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan dapat diadakan untuk meningkatkan motivasi santri dalam menabung.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap besaran tabungan, seperti faktor sosial atau ekonomi. Penelitian dengan sampel yang lebih besar atau di berbagai pondok pesantren juga akan memberikan hasil yang lebih representatif. Menggunakan metode penelitian yang beragam, seperti studi kualitatif atau mixed methods, dapat membantu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *mental accounting* dan *E-card*. Selain itu, melakukan studi longitudinal untuk melihat pengaruh jangka panjang dari kedua variabel tersebut terhadap kebiasaan menabung santri juga sangat dianjurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022.
- Adi Sulisty Nugroho, *Mengenal Perbankan Indonesia Konsep Bank, Praktik Bank, dan Karier Banker*, 2021.
- Anam, C. "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syari'ah". *Jurnal Qawanin*, 2 no. 1 (Januari 2018): 95-112.
- Arini Novandalina, "Sikap Risiko, Akuntansi Mental Dan Keyakinan Berlebihan Dalam Keputusan Penempatan Investasi Selama Dan Setelah Covid-19. *Jurnal Internasional Ekonomi, Bisnis Dan Penelitian Akuntansi*, 6 No.1 (2022): 282-290.
- Deasy Lestary Kusnandar, d. *Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup*. *Jurnal Ilmiah*, 19 No.9 (2022): 97-106.
- Dkk, E. K.. "Eksprimen Akuntansi Mental: Pengaruh Cara Pembayaran Dalam. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 20 No. 2 (2019): 340-360.
- Eldista, E. A. *Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17.No 2 (2020): 123-130.
- Falahuddin, M. M. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Bi Rate Terhadap Besarnya Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2013-2018*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, Nomor 2 (2019): 121-134.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Haryana, R. D. (2017). *Pengaruh Mental Accounting Dan Psychological Fact Ors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam penggunaan Kartu Kredit*. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 2 No.3 (2017): 553-571.
- Hendarsyah, D. (2016). *Penggunaan uang elektronik dan uang virtual sebagai pengganti uang tunai di Indonesia*. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5 no.1 (2016): 1-15.

- Hidayati, b. N. "Pengaruh Dompot Digital Dan Religiusitas Terhadap *Mental Accounting* Pada Santriwati Pptq. Ebqory Jember" Skripsi, UIN Jember, 2023.
- Hudiyatmo, H. Pengaruh Resiko, Manfaat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan E-Money Dalam Setiap Transaksi Pembelian, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2019.
- I gede hendrayana, dkk E-Money : Panduan Lengkap Penggunaan dan Manfaat E-Money dalam Era Digital, 2024, 42, [E-Money : Panduan Lengkap Penggunaan dan Manfaat E-Money dalam Era Digital - Google Books](#)
- Indah Lely Cristanti. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan *Mental Accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fkip Uksw. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22 no.01 (2021): 128-135.
- Isnaini, R. *Mental Accounting* pengelolaan keuangan dalam memenuhi gaya hidup. *Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq*, Skripsi UIN jember, 2024.
- M, T. R.. *Mental Accounting Matters*”, *Journal of Behavior Decision Making*, 12 (1999): 183-206. .
- Mocha Adiyanto, M. R. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor* 9, No.1 (2021):1-12.
- Mutholibin, K. (2023). Optimaliasi Kartu Digital Santri Sebagai Literasi Dan Inklusi Keuangan Syairiah Di Ponpes Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Syariah* (2023): 9-10.
- Munir Is’adi, N. I. *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan*. penerbit NEM, 2023.
- Muttaqin, Z. *Manajemen Teknologi Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Nurjanah, U., & Parmono, A. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1 no.2 (2025): 59-62.
- Novianto, A. S. Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 02 No. 02 (2021):54-55 .

- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020) Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17 no.2 (2020):151-158.
- Priadana, M. S. *Metode penelitian kuantitatif*. tanggerang selatan: Pascal Books,2021.
- Purnomo, Rochmat Aldy. Analisis Statistika Ekonomidan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo: Wade Grup, 2016.
- Raudah Azzahra Manurun, d. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap *Mental Accounting* Dan Tingkat Kepuasan Pada Masyarakat Di Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VII No.2 (2023): 455-465.
- Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, *Mental Accounting* dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 8 no.1 (2024): 52-66.
- Rospitadewi & Efferin. “*Mental Accounting* dan Ilusi Kebahagiaan: Memahami Pikiran dan Implikasinya bagi Akuntansi”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 8. No.1(2017): 19.
- Santika, Y. D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan E-money terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid 19 (Study Pada Mahasiswa STIE Malangkececwara)* Skripsi UIN Jember,2020.
- Silalahi., R. A.. Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap *Mental Accounting* Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* . 2 (2022): 130-141.
- Sugiono, D.. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, bandung: alfabeta,2018.
- Suhma, W. K. (2022). “Mengungkapkan *Mental Accounting* Berbasis Spiritual (Study Kasus Di Perguruan Tinggi X). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12 No. 1(2022): 36-54.
- Tarigan, W. J. Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 2 no. 2 (2020): 135-148.
- Thaler, R. H. *Mental accounting matters*. *Journal of Behavioral decision making*, 12 no.3 (1999):183-206.

Tim Penyusun. Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: UIN Khas Jember, 2021.

Yuwana, S. I. P. Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Lingkungan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 no.12,(2022): 4163–4170. <https://doi.org/10.56799/jim.v1i12.923>

Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono. Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. Jember: Mandala Press, 2021.

Rita Elfianis, E-money Adalah: Pengertian, Manfaat, Cara Penggunaan, DLL. Retrieved From Ritaelfianis.ID <https://ritaelfianis.id/e-money/>

Tim Bank Mega Syariah, “Tabungan: Pengertian, Manfaat, dan Jenis-jenisnya. Retrieved From bank mega syariah. 25 Agustus 2023. [Tabungan: Pengertian, Manfaat, dan Jenis-jenisnya - Bank Mega Syariah](#).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN PENELITIAN
<p>PENGARUH <i>MENTAL ACCOUNTING</i> DAN PENGGUNAAN <i>E-CARD</i> TERHADAP BESAR TABUNGAN PADA SANTRI MIFTAHUL ULUM BENGKAK WONGSOREJO BANYUWANGI</p>	<p>1. MENTAL ACCOUNTING</p> <p>2. PENGGUNAAN E-CARD</p> <p>3. BESAR TABUNGAN</p>	<p>4. Pemahaman</p> <p>5. Penerapan</p> <p>6. Kecenderungan</p> <p>4. Frekuensi</p> <p>5. Jenis Transaksi</p> <p>6. Kepuasan</p> <p>D. Jumlah</p> <p>E. Motivasi</p> <p>F. Kendala</p>	<p>1. Data Primer: Responden 100 Santri putri Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi.</p> <p>2. Data Sekunder: a. Buku b. Jurnal</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Kuantitatif</p> <p>2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Kuisisioner c. Wawancara</p> <p>3. Teknik Analisis Data: Regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25</p>	<p>4. Apakah <i>mental accounting</i> berpengaruh secara signifikan terhadap besar tabungan pada santri?</p> <p>5. Apakah penggunaan <i>E-card</i> berpengaruh secara signifikan terhadap besar tabungan pada santri?</p> <p>6. Apakah penggunaan <i>mental accounting</i> dan penggunaan <i>E-card</i> berpengaruh secara simultan terhadap besar tabungan pada santri?</p>

LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian

Pengaruh Mental Accounting dan Penggunaan E-card Terhadap Besaran Tabungan Pada Santriwati Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi

Variabel X1: Mental Accounting

No.	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pemahaman	Saya paham bagaimana mendefinisikan mental accounting dalam pengelolaan keuangan pribadi Anda?					
2.	Penerapan	Saya membagi uang Anda berdasarkan sumber atau tujuan tertentu					
3.	Kecenderungan	Saya sering mengelompokkan pengeluaran saya dalam kategori yang berbeda (misalnya, kebutuhan sehari-hari, tabungan, hiburan)					

Variabel X2: Penggunaan E-card

No.	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Frekuensi	Saya sering menggunakan E-card dalam transaksi sehari-hari?					
2.	Jenis Transaksi	Jenis transaksi yang paling sering saya lakukan dengan E-card (misalnya, belanja, pembayaran tagihan, dll.)					
3.	Kepuasan	Saya puas dengan penerapan E-card dalam transaksi keuangan?					

Variabel Y: Besaran Tabungan

No.	Indikator	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jumlah	Saya tiap bulannya memiliki tabungan.					
2.	Motivasi	Saya memiliki alasan utama untuk menabung (misalnya, untuk kebutuhan mendatang, pendidikan, darurat)					
3.	Kendala	Saya memiliki kendala selama kegiatan menabung misal, terlalu banyak kebutuhan yang harus dibayar dan keinginan yang harus dibeli					

Assalamu'alaikum Waragmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Hanin Syarifah, Mahasiswi S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) dengan judul "**Pengaruh Mental Accounting dan penggunaan E-card terhadap besaran tabungan pada santriwati miftahul ulum bengkak wongsorejo bayuwangi**". Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Pernyataan:

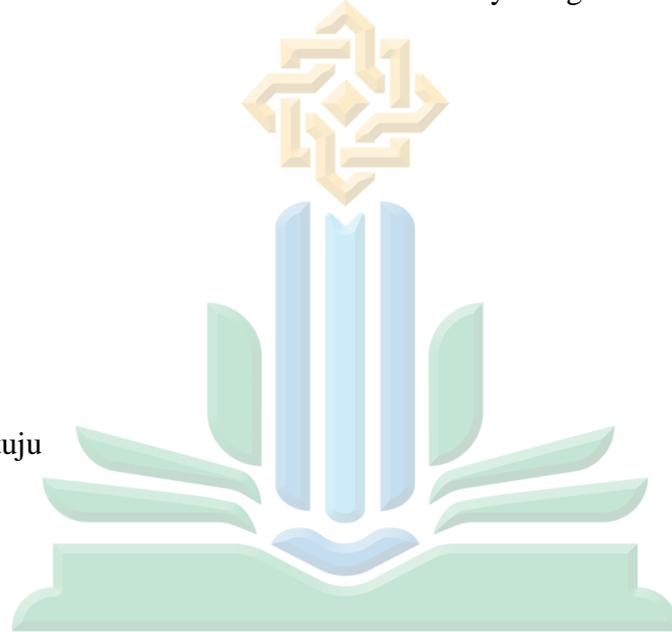
5= Sangat Setuju

4= Setuju

3= Ragu-ragu

2= Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Setuju



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

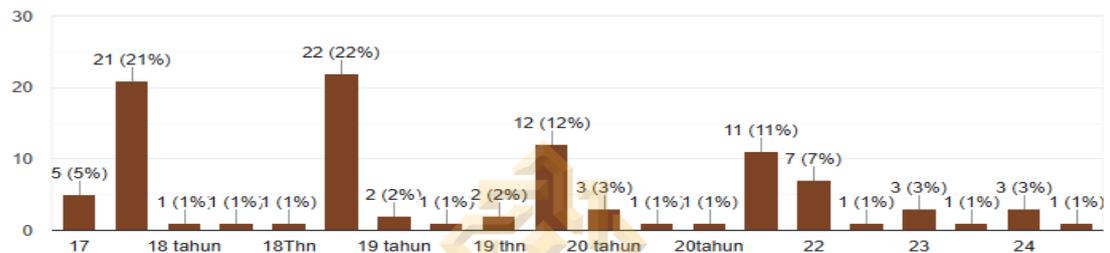
DOKUMENTASI PENELITIAN

Jawaban Berdasarkan Umur

Usia

[Salin diagram](#)

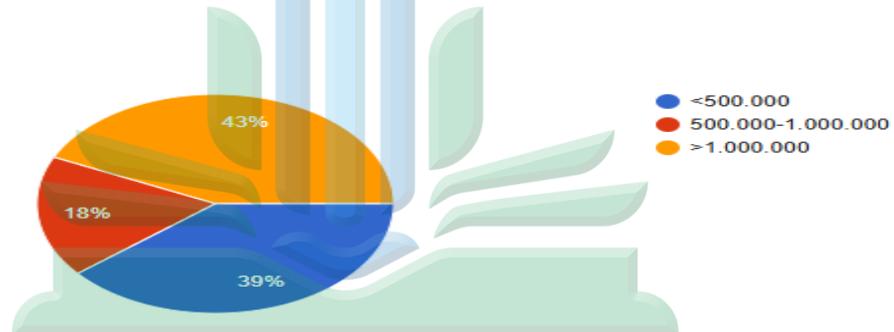
100 jawaban



Jawaban Berdasarkan Besar Tabungan Yang Diperoleh

Besar Tabungan tiap bulan yang diperoleh

100 jawaban



Jawaban Pertanyaan X1 (Mental Accounting)

Mental Accounting (X1)

Saya paham bagaimana mendefinisikan mental accounting dalam pengelolaan keuangan pribadi Anda? [Salin diagram](#)

100 jawaban

Kategori	Persentase
Sangat setuju (SS)	57%
Setuju (S)	14%
Netral (N)	29%

Saya membagi uang Anda berdasarkan sumber atau tujuan tertentu [Salin diagram](#)

100 jawaban

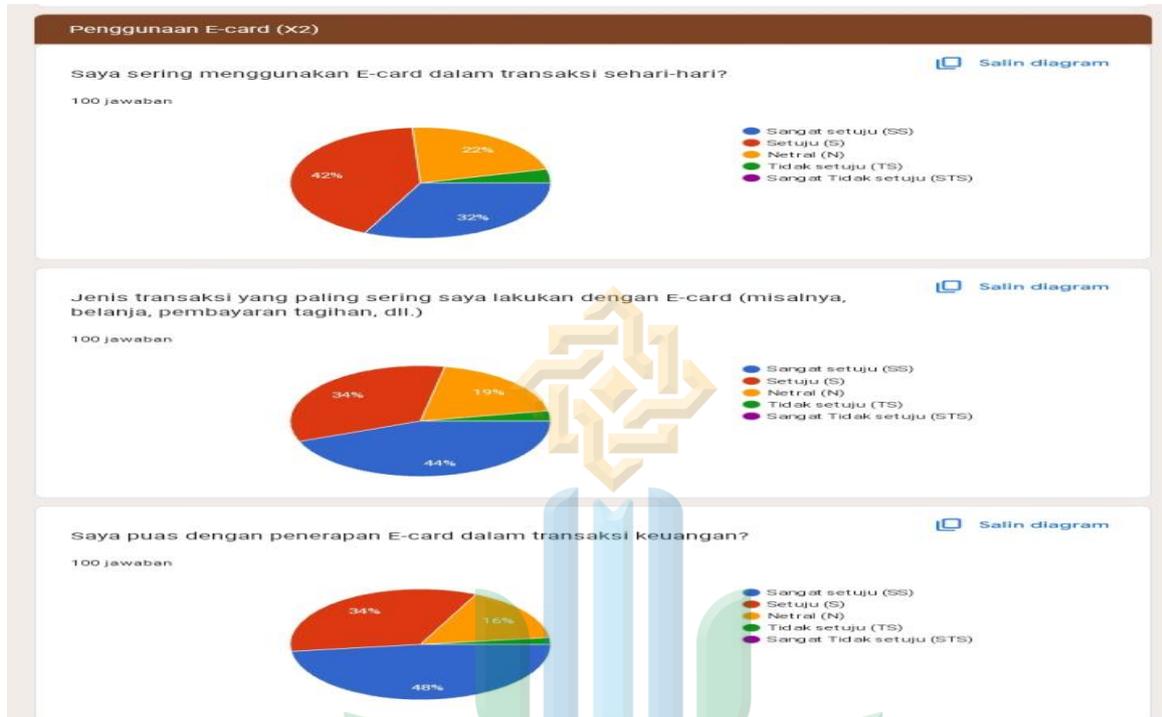
Kategori	Persentase
Sangat setuju (SS)	43%
Setuju (S)	10%
Netral (N)	47%

Saya sering mengelompokkan pengeluaran saya dalam kategori yang berbeda (misalnya, kebutuhan sehari-hari, tabungan, hiburan) [Salin diagram](#)

100 jawaban

Kategori	Persentase
Sangat setuju (SS)	30%
Setuju (S)	12%
Netral (N)	52%

Jawaban Pertanyaan X2 (Penggunaan E-card)



Jawaban Pertanyaan Y (Besaran Tabungan)

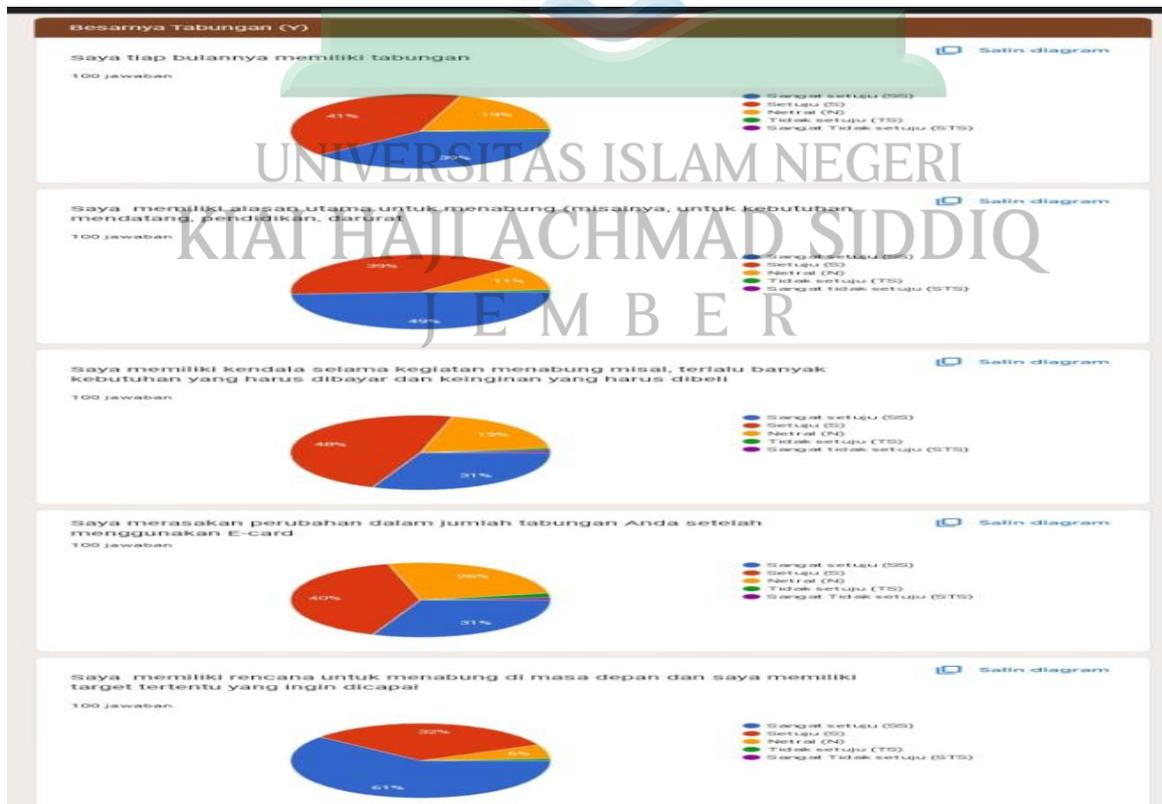


Foto E-card santri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Data Variabel Mental Accounting

NO	Mental Accounting			X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	5	13
3	4	3	5	12
4	5	5	5	15
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	5	5	14
9	4	4	5	13
10	5	4	5	14
11	4	4	4	12
12	4	5	5	14
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	3	4	4	11
16	5	5	5	15
17	3	3	4	10
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	4	5	2	11
21	4	5	5	14
22	5	5	5	15
23	4	3	4	11
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	4	4	4	12
27	4	4	3	11
28	4	4	4	12
29	5	5	5	15
30	4	4	5	13

31	4	5	4	13
32	5	5	5	15
33	4	4	4	12
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	5	5	4	14
37	5	5	5	15
38	3	4	4	11
39	4	5	5	14
40	4	4	5	13
41	3	4	4	11
42	4	5	5	14
43	5	4	5	14
44	4	4	4	12
45	5	5	4	14
46	5	5	5	15
47	5	5	4	14
48	5	5	5	15
49	5	4	5	14
50	5	5	4	14
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	4	4	5	13
54	4	5	5	14
55	4	4	5	13
56	4	5	5	14
57	4	5	5	14
58	4	5	5	14
59	4	5	5	14
60	4	5	5	14
61	4	5	5	14
62	4	5	5	14
63	5	5	5	15
64	4	5	5	14

65	4	5	5	14
66	5	4	5	14
67	4	4	4	12
68	5	4	4	13
69	5	5	4	14
70	3	3	3	9
71	5	5	5	15
72	3	3	3	9
73	3	4	4	11
74	4	3	3	10
75	4	4	4	12
76	4	4	5	13
77	4	5	5	14
78	4	3	3	10
79	3	3	3	9
80	4	5	5	14
81	4	5	4	13
82	3	4	3	10
83	4	5	5	14
84	4	4	5	13
85	3	4	3	10
86	4	5	4	13
87	3	4	3	10
88	3	5	4	12
89	4	4	3	11
90	4	4	5	13
91	4	4	5	13
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	3	4	3	10
95	4	4	4	12
96	4	4	4	12
97	4	4	4	12
98	4	5	4	13
99	5	5	5	15
100	4	4	4	12

2. Data Variabel Penggunaan E-card

NO	Penggunaan E-card			X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	3	4	4	11
2	3	3	5	11
3	4	4	4	12
4	4	5	5	14
5	4	5	4	13
6	4	4	4	12
7	3	3	4	10
8	3	5	5	13
9	3	3	4	10
10	5	5	5	15
11	2	2	2	6
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	5	5	5	15
17	4	4	4	12
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	3	3	3	9
21	3	5	4	12
22	3	3	5	11
23	2	3	3	8
24	5	5	5	15
25	5	4	5	14
26	3	3	3	9
27	4	4	3	11
28	4	4	4	12
29	5	5	5	15
30	4	4	4	12

31	4	5	4	13
32	5	5	5	15
33	3	3	3	9
34	3	3	3	9
35	3	3	3	9
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	2	2	4	8
39	4	3	4	11
40	5	5	4	14
41	4	4	4	12
42	4	5	5	14
43	4	5	5	14
44	5	4	5	14
45	3	5	5	13
46	5	5	5	15
47	4	5	5	14
48	4	5	5	14
49	5	5	4	14
50	4	5	5	14
51	4	5	5	14
52	5	4	5	14
53	4	4	5	13
54	4	5	4	13
55	5	5	5	15
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	3	3	3	9
61	5	5	5	15
62	5	5	5	15
63	4	5	5	14
64	4	5	5	14
65	5	5	5	15

66	4	4	5	13
67	4	4	4	12
68	4	4	4	12
69	5	5	5	15
70	4	3	3	10
71	5	5	5	15
72	3	3	3	9
73	4	4	4	12
74	3	4	3	10
75	4	4	4	12
76	3	3	3	9
77	3	3	3	9
78	4	4	4	12
79	3	3	3	9
80	5	5	5	15
81	4	4	5	13
82	4	4	4	12
83	3	4	4	11
84	5	5	5	15
85	4	4	5	13
86	5	5	5	15
87	2	3	3	8
88	3	2	3	8
89	3	3	2	8
90	4	4	4	12
91	4	4	4	12
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	4	4	5	13
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	5	5	5	15
100	4	4	4	12

3. Data Variabel Besaran Tabungan

NO	Besaran Tabungan					Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	4	5	21
2	4	5	3	3	5	20
3	4	4	4	3	4	19
4	5	5	5	5	5	25
5	4	2	3	4	4	17
6	4	4	3	4	5	20
7	3	4	4	4	4	19
8	3	5	3	4	5	20
9	5	4	3	3	5	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	2	4	18
12	4	5	4	2	5	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	3	4	4	3	5	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	3	4	20
21	5	5	5	1	5	21
22	5	5	5	3	5	23
23	4	4	4	3	5	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	5	5	24
26	4	4	4	3	2	17
27	4	3	4	3	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	5	4	5	23
31	5	5	4	4	5	23
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	3	5	20
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	5	17

36	5	4	4	5	5	23
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	3	5	20
39	3	5	4	4	5	21
40	4	3	4	4	5	20
41	3	4	5	4	4	20
42	5	5	3	4	5	22
43	4	5	3	3	4	19
44	3	4	2	4	4	17
45	3	5	4	4	5	21
46	4	5	5	4	5	23
47	5	5	4	5	5	24
48	5	5	4	5	5	24
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	5	5	23
52	5	5	4	5	5	24
53	5	5	4	4	5	23
54	5	5	4	4	5	23
55	4	5	5	5	5	24
56	4	5	5	5	4	23
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	5	5	5	24
59	4	5	5	5	5	24
60	5	4	3	3	3	18
61	5	5	5	4	5	24
62	5	5	1	5	5	21
63	5	5	4	5	5	24
64	4	3	5	4	5	21
65	4	5	4	5	5	23
66	4	5	4	5	5	23
67	3	4	4	3	5	19
68	4	4	4	4	4	20
69	5	4	5	3	5	22
70	3	4	3	3	4	17
71	5	5	3	4	5	22
72	3	3	3	4	3	16
73	3	4	4	4	4	19
74	3	4	4	3	4	18

75	4	4	4	4	4	20
76	5	4	4	3	4	20
77	4	4	3	4	4	19
78	5	4	4	4	4	21
79	3	3	3	3	3	15
80	5	5	5	4	5	24
81	4	5	4	4	4	21
82	3	4	4	4	4	19
83	3	5	4	3	4	19
84	5	5	5	5	4	24
85	2	3	5	3	4	17
86	4	5	4	5	5	23
87	3	3	3	3	4	16
88	4	4	4	3	5	20
89	3	3	3	3	3	15
90	4	5	3	4	5	21
91	5	4	3	4	5	21
92	4	3	4	4	4	19
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	3	19
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	5	21
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Mental accounting</i>	100	9.00	15.00	12.9200	1.68583
Penggunaan <i>E-card</i>	100	6.00	15.00	12.4900	2.27634
Besar Tabungan	100	15.00	25.00	21.1200	2.74241
Valid N (listwise)	100				

5. Hasil Uji Validitas X1

		Correlations			
		x1.1	x1.2	x1.3	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.537**	.542**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.537**	1	.532**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.542**	.532**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.824**	.822**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas X2

		Correlations			
		X2.1	X2.2	x2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.773**	.708**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.773**	1	.764**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.708**	.764**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100

X2	Pearson Correlation	.908**	.929**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

7. Hasil Uji Validitas Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.521**	.309**	.430**	.447**	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.521**	1	.363**	.451**	.554**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.309**	.363**	1	.296**	.295**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.003	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.430**	.451**	.296**	1	.356**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.447**	.554**	.295**	.356**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.750**	.788**	.636**	.725**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

8. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	3

10. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

9. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	3

11. Hasil Uji Normalitas

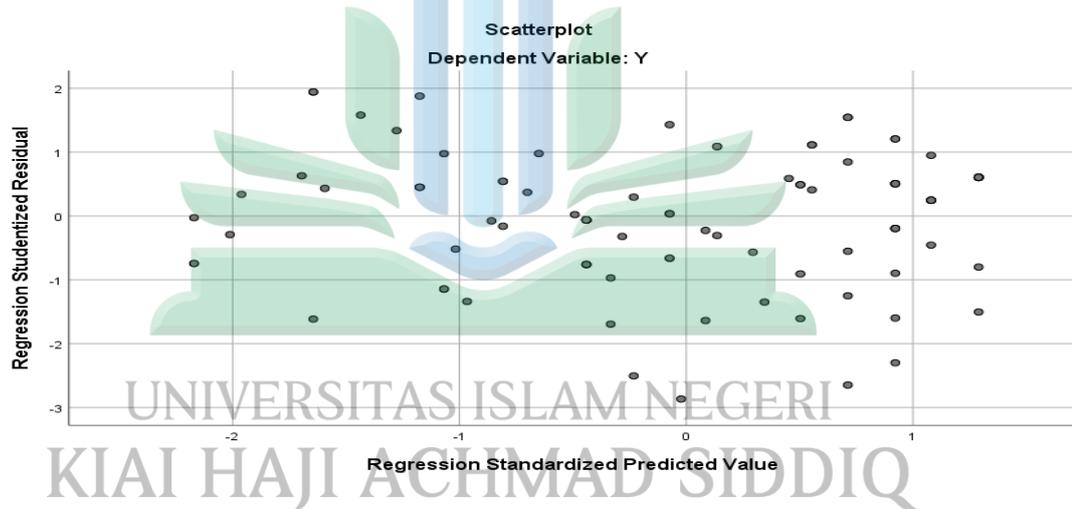
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.42778287	
	Most Extreme Differences	Absolute	.086
		Positive	.086
		Negative	-.082
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

12. Hasil Uji MultikolinieritaS

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.887	1.123		3.461	.001		
	X1	.860	.115	.529	7.513	.000	.564	1.774
	X2	.490	.085	.407	5.775	.000	.564	1.774

a. Dependent Variable: Y

13. Hasil Uji Heteroskedastisitas



14. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.887	1.123		3.461	.001
	X1	.860	.115	.529	7.513	.000
	X2	.490	.085	.407	5.775	.000

a. Dependent Variable: Y

15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	542.771	2	271.385	130.455	.000 ^b
	Residual	201.789	97	2.080		
	Total	744.560	99			
a. Dependent Variable: besar tabungan						
b. Predictors: (Constant), penggunaan E-card, mental accounting						

16. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	542.771	2	271.385	130.455	.000 ^b
	Residual	201.789	97	2.080		
	Total	744.560	99			
a. Dependent Variable: besar tabungan						
b. Predictors: (Constant), penggunaan E-card, mental accounting						

17. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.854 ^a	.729	.723	1.44233	1.907	
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Lampiran Tabel r untuk df 1-100

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

KAMPUS TAS ISLAM NEGERI
ACHMAD SIDIK
M B E R

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.002	0.010	0.002	0.001	0.002	0.001	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392							
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262							
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135							
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011							
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890							
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772							
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657							
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544							
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434							
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327							
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222							
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119							
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019							
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921							
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825							
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731							
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639							
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549							
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460							
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374							
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289							
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206							
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125							
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045							
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967							
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890							
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815							
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741							
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669							
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598							
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528							
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460							
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392							
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326							
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262							
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198							
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135							
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074							
119	0.67655	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013							
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954							

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	10 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2	20 September 2024	Acc Judul Skripsi
3	21 September 2024	Penyusunan Proposal
4	20 November 2024	Acc Proposal
5	11 Desember 2024	Seminar Proposal
6	20 Desember 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7	20 Desember 2024 – 10 Februari 2025	Penyebaran Kuesioner
8	10 Februari – 20 Februari 2025	Analisis Data
9	21 Februari – 20 Maret 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
10	24 Maret 2025	Acc Skripsi
11	25 Maret 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanin Syarifah
NIM : 211105030013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Jember, 09 April 2025
Peneliti



Hanin Syarifah
NIM. 211105030013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinckhas.ac.id Website: <https://febi.uinckhas.ac.id/>



Nomor : B-1582/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Desember 2024

Kepada Yth.
Ketua Pondok Pesantren Putri Miftahul Ulum
Jl. Raya Situbondo No.102, Krajan, Bengkak, Kec. Wongsorejo, Kabupaten
Banyuwangi, Jawa Timur 68453

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas
Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan
mahasiswa berikut :

Nama : HanIn Syarifah
NIM : 211105030013
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh mental accounting dan
penggunaan E-card terhadap besar tabungan pada santri Miftahul ulum bengkak
Wongsorejo Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nurul Widyawati Islami Rahayu





YAYASAN PONDOK PESANTREN "MIFTAHUL ULUM"
Bengkak Wongsorejo Banyuwangi

Alamat : Jalan Raya Situbondo No. 102 Kode Pos. 68453 Telp. 087757767167
Website : www.mifulbengkak.org Email : miful64@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Ketua Asrama Putri Miftahul Ulum, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haninn Syarifah
Nim : 21110030013
Semester : Tujuh (VII)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi skripsi, terhitung tanggal 20 Desember 2024 – 10 Februari 2025 dengan judul. "**Pengaruh *Mental Accounting* dan Penggunaan *E-card* Terhadap Besar Tabungan Pada Santri Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi**". Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkak, 25 Maret 2025

Ketua Asrama Putri YYP MU



Siti Nur Annisa, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hanin Syarifah

NIM : 211105030013

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 April 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Ika Nur Mauliyah

Dr. Ika Nur Mauliyah, S.Ak., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 66136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febli@uinckhas.ac.id Website: <http://uinckhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hanin syarifah
NIM : 211105030013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Mental Accounting dan Penggunaan E-Card terhadap besar tabungan pada santri Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Maret 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)
NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hanin Syarifah
NIM : 211105030013
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata		✓

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 April 2025
Pembimbing


Siti Indah Purwaning Y, S.Si., MM
NIP. 198509152019032005



BIODATA PENULIS



1. Profil Pribadi

Nama : Hanin Syarifah
Nim : 211105030013
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 17 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn petung RT 002 RW 005
Kecamatan Jatiroto Desa Kalibito
Kidul Kabupaten Lumajang, Jawa
Timur
Universitas : UIN KHAS Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi/Angkatan : Akuntansi Syariah/2021
Email : hnsrfh@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

RA Khodijah 46 Mifathul Ulum Banyuwangi : 2007 – 2009
MI Mifathul Ulum Banyuwangi : 2009 – 2015
MTs Mifathul Ulum Banyuwangi : 2015 – 2018
MA Mifathul Ulum Banyuwangi : 2018 – 2021
UIN KHAS Jember : 2021 – 2025